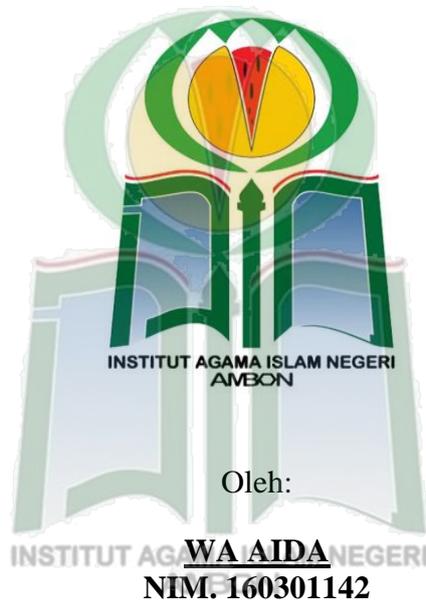


**PERSEPSI MAHASISWA PPKT FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN  
KEGURUAN IAIN AMBON TERHADAP PPKT ONLINE PADA  
ANGKATAN I DAN II TAHUN 2020 MASA PANDEMI COVID-19**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) AMBON  
2021**

PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : PERSEPSI MAHASISWA PPKT FAKULTAS  
ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN IAIN  
AMBON TERHADAP PPKT ONLINE PADA  
ANGKATAN I DAN II TAHUN 2020 MASA  
PANDEMI COVID-19

NAMA : WA AIDA

NIM : 160301142

JURUSAN/KELAS : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM /D

FAKULTAS : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN IAIN  
AMBON

Telah diuji dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada Hari jumat tanggal 17 Desember Tahun 2021 dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam.

DEWAN MUNAQASYAH

Pembimbing I : Dr. Samad Umarella, M.Pd

Pembimbing II : Nurlaila Sopamena, M.Pd

Penguji I : Dr. Hj. St. Jumaeda, M.Pd.I

Penguji II : Saddam Husain M, Pd. DN

Diketahui Oleh :  
Ketua Jurusan Pendidikan  
Agama Islam IAIN Ambon

Dr. Nursaid M.Ag  
NIP.197503022005011005

Disahkan Oleh :  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah  
dan Keguruan IAIN Ambon

Dr. Ridhwan Latuapo, M.Pd.I  
NIP.197311052000031002

## PERNYATAAN KEASLIAN HASIL PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wa Aida

NIM : 160301142

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa hasil penelitian ini benar merupakan hasil karya penelitian sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa hasil penelitian tersebut merupakan duplikat, tiruan atau dibuat orang lain secara keseluruhan, maka hasil penelitian ini digelar yang diperolehnya batal demi hukum.

Ambon, Desember 2021

Yang membuat pernyataan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGARA  
AMBON



**Wa Aida**  
NIM.160301142

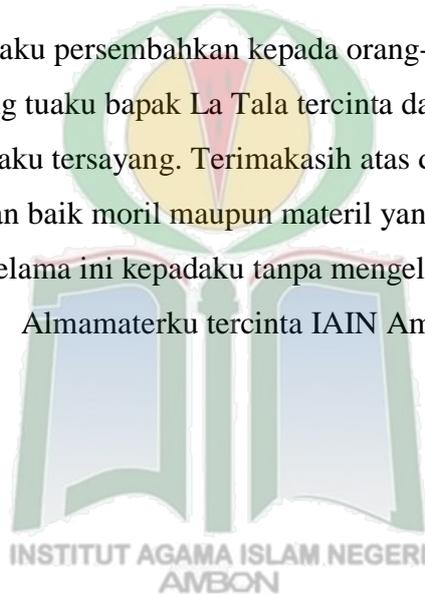
## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO**

“Tetaplah Kamu Bersikap Rendah Hati Walaupun Ilmu  
Dan Pengetahuanmu Setinggi Langit”

### **PERSEMBAHAN**

Hasil penelitian ini aku persembahkan kepada orang-orang special dan terkasih yakni kepada orang tuaku bapak La Tala tercinta dan ibu Wa Asia tersayang beserta sanak saudaraku tersayang. Terimakasih atas do'a dan kasih sayang serta Pengorbanan baik moril maupun materil yang diberikan secara Tulus selama ini kepadaku tanpa mengeluh dan kepada Almamaterku tercinta IAIN Ambon.



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalaamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh*

Puji syukur kehadirat Allah Swt, karena atas segala Taufik dan Hidayah-Nya serta pertolongan-Nya juaah sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan hasil penelitian ini. Shalawat dan salam penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW., pembimbing dan penuntun ke jalan yang benar, beserta keluarga, sahabat, tabi'-tabi'in dan para 'alimulama yang telah mencerahkan hidup kita dengan Islam menuju jalan Allah Swt.

Hasil penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk menjadi Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon. Dalam penyusunan hasil ini, penulis menyadari bahwa banyak sekali kekurangan-kekurangan dalam penulisannya. Hal ini tentunya tidak terlepas dari kesalahan dan kekhilafan penulis sebagai manusia biasa dan juga menyadari akan kemampuan penulis yang sedikit banyaknya mempengaruhi dalam penyusunan hasil penelitian ini. Dalam penyusunan hasil penelitian ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak yang merupakan sumber acuan dalam keberhasilan penyusunan laporan ini. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis sangat berterima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan pendapat, saran, serta solusi penyelesaian penyusunan hasil penelitian, yaitu kepada yang terhormat:

1. Dr. Zainal Abidin Rahawarin, M.Si selaku Rektor IAIN Ambon, Dr. Ismail Tuanany, MM selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Husin Wattimena, M. Sis selaku Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Dr. M. Fakhri Seknun, M.Pd.I dan Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama.
2. Dr. Ridwan Latuapo, M.Pd.I, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Dr. St. Jumaeda, M.Pd.I selaku Wakil Dekan I, Corneli Pary, M.Pd selaku Wakil Dekan II dan Dr. Muhajir AbdRahman, M.Pd.I selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Dr. Nursaid, M.Ag dan Saddam Husein, M.Pd.I selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah banyak memberikan kemudahan kepada penulis.
4. Dr. Samad Umarella, M.Pd selaku Pembimbing I dan Nurlaila Sopamena, M.Pd selaku Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing walaupun di tengah berbagai kesibukan selalu terbuka untuk mengarahkan penulis demi menyelesaikan hasil penelitian ini.
5. Dr. Hj. St. Jumaeda, M.Pd.I, selaku Penguji I dan Saddam Husein, M.Pd.I selaku Penguji II yang telah memberikan saran-saran sampai mengarahkan penulis dalam menyelesaikan penulisan penelitian ini.
6. Rifalna Rifai, M.Hum., selaku kepala perpustakaan beserta staf perpustakaan IAIN Ambon yang telah menyediakan berbagai fasilitas literatur yang dibutuhkan.

7. Seluruh Staf Dosen dan asisten Dosen serta Pegawai Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon yang telah meluangkan waktu untuk memberikan ilmu pengetahuan dan pelayanan kepada penulis.
8. Seluruh saudaraku tercinta yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu per satu, yang telah membantu dan memberikan motivasi kepada penulis selama ini.
9. Teman-teman Program Studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2016 yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu per satu yang telah banyak membantu dan memberikan motivasi kepada penulis selama ini.

Tiada hal yang mampu penulis berikan selain do'a dan harapan kepada Allah Swt semoga melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya kepada semua pihak yang telah membantu dan mendorong penulis. Penulis berharap semua bantuan, bimbingan, rahmat dan do'a yang telah diberikan oleh berbagai pihak dapat menjadi amal ibadah dan memperoleh ganjaran dan amal yang baik di sisi Allah Swt. Amin Ya Rabbal 'alamin.

Ambon, 17 Desember 2021

Penulis



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
AMBON

## ABSTRAK

**Wa Aida**, NIM. 160301142 Dosen Pembimbing Dr. Samad Umarella, M.Pd dan Nurlaila Sopamena, M.Pd. Judul penelitian **“Persepsi Mahasiswa PPKT Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon Terhadap PPKT Online Angkatan I dan II Tahun 2020 Masa Pandemi Covid-19”**. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon, 2021.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi mahasiswa PPKT Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon terhadap keterampilan mengajar saat PPKT online dan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat mahasiswa dalam PPKT online Pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon.

Tipe penelitian adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 8 Juli sampai dengan 8 Agustus 2021. Subjek dalam penelitian ini sebanyak 9 orang yakni 2 orang mahasiswa angkatan I dan 2 orang mahasiswa angkatan II Jurusan PAI dalam kegiatan PPKT Online tahun 2020 dan 1 orang Dosen Pendamping Lapangan (DPL) 1 orang panitia PPKT online dan dekan FITK serta 2 orang guru pamong. Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

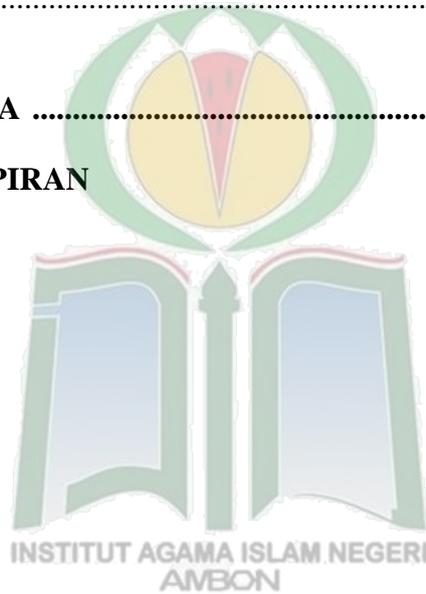
Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa; 1. Mahasiswa PPKT online sudah dapat merencanakan pembelajaran dengan baik sesuai dengan standar proses, baik komponen maupun prinsip-prinsip penyusunannya sudah dipenuhi. Hal ini dilihat dari kegiatan awal/pendahuluan, mahasiswa dalam membuka pelajaran terbilang baik, akan tetapi aspek yang paling esensial dalam kegiatan awal, yaitu menyampaikan tujuan pembelajaran, sudah terlaksana dengan baik. Pada kegiatan inti, mahasiswa sudah dapat menerapkan keterampilan bertanya, keterampilan memberi penguatan, dan keterampilan pengelolaan kelas pada kegiatan inti selama pembelajaran berlangsung. Dan pada kegiatan akhir/penutup, mahasiswa PPKT sudah mampu menutup pelajaran dengan penyusunan rangkuman materi bersama, merangkum, dan melakukan tindak lanjut. 2. Adapun faktor pendukung pembelajaran daring meliputi; a). Hp (*smartphone*), Laptop, Notebook dan komputer sebagai alat untuk berkomunikasi, b). Peran penting Dosen pembimbing lapangan (DPL) dan Guru Pamong dalam pelaksanaan PPKT online terutama dalam proses praktek mengajar, c). Dukungan kuota Internet untuk proses PPKT Online sebagai sarana dalam pembelajaran berbasis online, d). Adanya antusias dari mahasiswa peserta PPKT untuk tetap melakukan PPKT walaupun secara Online Dan faktor penghambat pembelajaran daring di antara ; a) Keterbatasan media yang digunakan dalam PPKT online karena membutuhkan alat sebagai pendukung pembelajaran seperti; HP, laptop/notebook ataupun komputer dan, b) dalam pembelajaran terkadang terkendala dengan jaringan internet (signal) sehingga menambah biaya dari pembelian paket data internet.

**Kata Kunci:** *Persepsi Mahasiswa PPKT Online FITK IAIN Ambon.*

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN PEMBIMBING</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian .....	5
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	6
F. Penejelasan Istilah Judul .....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>9</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	9
B. Persepsi Mahasiswa .....	11
C. Praktik Mengajar Mahasiswa PPKT .....	17
D. Kegiatan Pembelajaran Secara Online .....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>36</b>
A. Jenis Penelitian.....	36
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	36
C. Sumber Data.....	36
D. Prosedur Pengumpulan Data .....	37
E. Teknik Analisis Data .....	37

F. Tahap-Tahap Penelitian .....	39
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>40</b>
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	40
B. Hasil Penelitian .....	57
C. Pembahasan.....	96
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>112</b>
A. Kesimpulan .....	112
B. Saran .....	113
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>114</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Pendidikan tinggi merupakan lembaga pendidikan yang diharapkan dapat mencetak guru yang profesional dan berkompeten di bidangnya. Upaya pengembangan kompetensi guru melalui pendidikan profesi dapat dimulai dengan membekali mahasiswa calon guru dengan berbagai materi atau teori dalam perkuliahan. Setelah mendapatkan ilmu dari teori yang telah dipelajari, mahasiswa harus bisa mempraktikkan dan mengaplikasikan teori tersebut ke dunia kerja yang sebenarnya.

Setelah adanya pandemi *Corona Virus Disease 19*(Covid-19) Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI mengeluarkan dua kebijakan melalui Surat Edaran No. 3 tahun 2020 (Kemendikbud, 2020) dan Surat Edaran No. 4 tahun 2020 (Kemendikbud, 2020) yakni; <sup>1</sup>*pertama*, terkait pencegahan Covid-19 pada satuan pendidikan dan pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran Covid-19. *Kedua*, kebijakan belajar di rumah itu dikenal sebagai kebijakan belajar jarak jauh dalam jaringan (Daring) atau sering disebut *online learning*. Kedua kebijakan Mendikbud tersebut terkait dengan mekanisme pembelajaran dan penilaian sekolah dalam masa darurat pencegahan penyebaran Covid-19. Dampak pandemi covid 19 mulai dari tahun 2019 hingga sekarang ini

---

<sup>1</sup>Surat Edaran No. 3 tahun 2020 (Kemendikbud, 2020c) dan Surat Edaran No. 4 tahun 2020 (Kemendikbud, 2020d) tentang pembelajaran Daring (*online learning*). Diakses tanggal 15 Februari 2021.

di Indonesia mulai merambah dunia pendidikan, pemerintah pusat hingga daerah memberikan kebijakan untuk meliburkan seluruh lembaga pendidikan. Hal ini dilakukan sebagai upaya mencegah meluasnya penularan virus corona. Diharapkan dengan seluruh lembaga pendidikan tidak melaksanakan aktivitas seperti biasanya, hal ini dapat meminimalisir menyebarnya penyakit covid 19 ini.

Sejalan dengan hal tersebut, perguruan tinggi IAIN Ambon melalui Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan mengembangkan keilmuan dalam bidang pendidikan Islam untuk mencetak calon guru yang profesional dan berkompeten dibidangnya. Salah satu cara yang dilakukan adalah mengarahkan mahasiswa untuk memiliki pengalaman mengajar di lapangan melalui kegiatan praktik profesional keguruan terpadu (PPKT). PPKT merupakan salah satu mata kuliah wajib bagi mahasiswa di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon, termasuk di dalamnya mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam. PPKT dilaksanakan bukan hanya sekedar untuk menggugurkan kewajiban mahasiswa, tetapi lebih kepada pembentukan pola pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku keguruan yang dialami secara nyata disekolah latihan. Sebelum melaksanakan PPKT, mahasiswa terlebih dahulu dibekali dengan seperangkat pengetahuan dan keterampilan melalui perkuliahan selama enam/tujuh semester.

Kegiatan utama mahasiswa dalam melaksanakan PPKT adalah melakukan praktik mengajar. Mengajar menurut Wina Sanjaya bukan hanya menyampaikan materi pelajaran, tetapi merupakan pekerjaan yang bertujuan dan bersifat kompleks sehingga dalam pelaksanaannya membutuhkan keterampilan khusus

yang didasarkan pada konsep dan ilmu pengetahuan yang spesifik.<sup>2</sup> Mahasiswa sebagai calon guru tidak cukup hanya dengan menguasai materi pelajaran, tetapi juga dituntut untuk memiliki pengetahuan dan keterampilan khusus dalam mengajar.

Idealnya dalam proses pembelajaran seorang calon guru (mahasiswa PPKT) perlu memiliki pengetahuan dan keterampilan mengajar karena pada hakikatnya mengajar bukan hanya menyampaikan ilmu pengetahuan atau sekedar memberikan informasi kepada peserta didik tetapi juga mengandung unsur-unsur yang membutuhkan komunikasi dan interaksi antara guru dan peserta didik. Menurut Udin Syaefuddin ada delapan keterampilan mengajar yang harus dikuasai oleh seorang guru demi kelancaran proses pembelajaran, yaitu: (1) Keterampilan membuka dan menutup pelajaran, (2) keterampilan menjelaskan, (3) keterampilan bertanya, (4) keterampilan memberi penguatan, (5) keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, (6) keterampilan mengelola kelas, (7) keterampilan mengadakan variasi, dan (8) keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan.<sup>3</sup> Delapan keterampilan mengajar tersebut tidak cukup hanya dihafal dan dilatihkan pada pembelajaran *micro teaching*, tetapi juga harus dikuasai oleh mahasiswa PPKT ketika melaksanakan praktik. Mahasiswa PPKT bertindak layaknya guru yang sebenarnya di dalam kelas. Keberadaan program PPKT memberikan peluang yang sangat besar bagi mahasiswa untuk melatih

---

<sup>2</sup>Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), hlm. 16.

<sup>3</sup>Udin Syaefuddin Saud, *Pengembangan Profesi Guru* (Cet. 4; Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 55-56.

keterampilan mengajarnya secara utuh dan terintegrasi pada kelas yang sebenarnya.

Sebagai calon guru, mahasiswa PPKT harus memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan keterampilan untuk menunjang tercapainya penguasaan kompetensi. Layaknya seorang guru, semua sikap dan tingkah laku mahasiswa yang melaksanakan PPKT hendaknya mampu menjadi contoh dan teladan bagi peserta didik sehingga berminat dan menarik perhatiannya untuk belajar dengan mahasiswa PPKT. Pelaksanaan PPKT tidak luput dari beberapa hambatan dan kesulitan. Hambatan yang dialami oleh mahasiswa PPKT adalah dalam hal penyusunan RPP. Studi awal penelitian ini menunjukkan hambatan umum terkait dengan penyusunan saat perkuliahan di kampus namun ternyata sangat berbeda pada saat di lapangan. Selain itu keadaan peserta didik yang tidak terduga sifat-sifatnya membuat pembelajaran yang telah dirancang sebelumnya tidak dapat dilaksanakan seluruhnya dikarenakan waktu pembelajaran telah selesai.

Kemampuan program-program pembelajaran atau RPP, walaupun sudah diajarkan pada saat mengajar berupa penguasaan keterampilan mengajar telah dilatih oleh mahasiswa melalui perkuliahan-perkuliahan, baik perkuliahan teori maupun praktik mengajar pada pembelajaran *micro teaching*. Mahasiswa seharusnya sudah siap untuk mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama enam semester. Namun kondisi di lapangan berbeda berdasarkan studi awal penelitian yang telah dilaksanakan terhadap mahasiswa yang telah melaksanakan PPKT dan dosen pembimbing lapangan (Dpl) sekaligus guru pamong. Kemampuan mengajar mahasiswa berbeda-beda. Mahasiswa PPKT dituntut

untuk menguasai keterampilan mengajar secara keseluruhan, tetapi mahasiswa PPKT masih ada yang belum mengaplikasikan keterampilan mengajar dengan baik.

Praktik profesi keguruan terpadu (PPKT) atau yang lebih dikenal dengan sebutan praktik lapangan yang selama ini diselenggarakan oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon secara umum dan program studi PAI secara khusus dimasa pandemi ini sangat berbeda dengan pelaksanaan praktik profesi keguruan terpadu (PPKT) di tahun-tahun sebelumnya. Kalau di tahun-tahun sebelumnya mahasiswa program studi PAI melakukan praktik pengalaman lapangan (PPKT) di sekolah-sekolah mitra, maka di masa pandemi ini mahasiswa melakukan praktik pengalaman lapangan (PPKT) secara daring (online). Karena dengan pelaksanaan yang berbeda maka dibutuhkan model pengelolaan yang efektif guna mendapatkan hasil yang maksimal. Kalau pada pelaksanaan praktik pengalaman lapangan (PPKT) secara umum pembimbingan mahasiswa akan didominasi oleh guru pangong disekolah setempat akan tetapi dengan pelaksanaan PPKT yang baru ini maka dosen pembimbing lapangan mengambil alih peran penting guru pamong sebagai pendamping untuk terlibat dalam proses perencanaan, pembimbingan mengajar, dan penilaian secara maksimal.

Berkenaan dengan hal tersebut, penulis tertarik untuk melakukan dengan judul **“Persepsi Mahasiswa PPKT Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon Terhadap PPKT Online Angkatan I dan II Tahun 2020 Masa Pandemi Covid-19”**

## **B. Fokus Penelitian**

Adapun fokus penelitian dalam penelitian ini adalah persepsi mahasiswa jurusan PAI terkait dengan pelaksanaan PPKT Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon Terhadap PPKT Online Angkatan I dan II tahun 2020 yang dilaksanakan hanya sebatas daring (online) dengan mahasiswa sebagai pengganti peserta didik di sekolah oleh karena adanya pandemi covid 19.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas, maka permasalahan yakni:

1. Bagaimana persepsi mahasiswa PPKT Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan IAIN Ambon terhadap keterampilan mengajar saat PPKT online?
2. Faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat mahasiswa dalam PPKT online Pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon?

## **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas maka,tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui persepsi mahasiswa PPKT Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan IAIN Ambon terhadap keterampilan mengajar saat PPKT online.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat mahasiswa dalam PPKT online Pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon.

## **E. Manfaat Penelitian**

Kegunaan dalam penelitian ini terbagi dalam dua kategori sebagai berikut:

### **1. Kegunaan Teoretis**

Secara teoretis penelitian ini menambah wawasan dan ilmu pengetahuan, utamanya dalam hal praktik mengajar mahasiswa PPKT secara online serta sebagai rujukan bagi pengembangan penelitian selanjutnya.

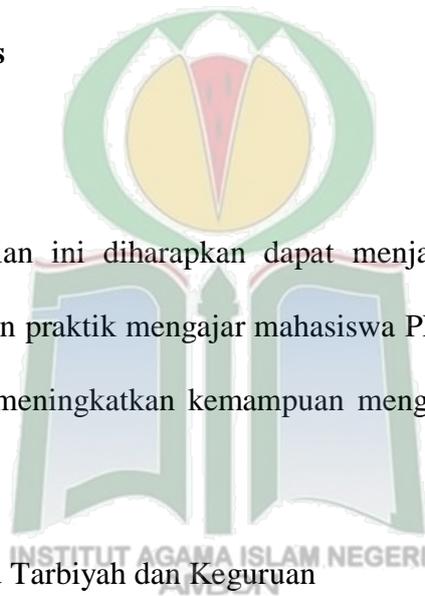
### **2. Kegunaan Praktis**

#### **a. Bagi Peneliti**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi gambaran bagi peneliti mengenai pelaksanaan praktik mengajar mahasiswa PPKT secara online sehingga peneliti dapat lebih meningkatkan kemampuan mengajarnya sebagai calon guru profesional.

#### **b. Bagi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi terkait persepsi mahasiswa PPKT mengenai praktik mengajar mahasiswa PPKT secara umum dan Jurusan Pendidikan Agama Islam secara berbasis online untuk pengambilan langkah selanjutnya guna menentukan kebijakan atau metode yang tepat ke depan.



### c. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan bagi mahasiswa khususnya Jurusan PAI sebagai bahan introspeksi diri dan dapat meningkatkan kemampuan mengajarnya sebagai calon guru yang berkompeten di bidangnya.

### **F. Penjelasan Istilah Judul**

Agar tidak terjadi pemahaman yang keliru dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan beberapa penjelasan istilah judul sebagai berikut:

1. Persepsi mahasiswa PPKT adalah tanggapan atau pandangan mahasiswa yang timbul setelah melihat dan mengamati pelaksanaan praktik mengajar mahasiswa PPKT secara online pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon tahun 2020.
2. Praktik mengajar dimaksudkan sebagai praktik profesi keguruan terpadu (PPKT) sebagai latihan mengajar mahasiswa secara online namun terbimbing dan mandiri untuk penguasaan keterampilan mengajar yang ditempuh dalam waktu tertentu pada saat pelaksanaan PPKT secara online.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran secara sistematis, faktual, akurat mengenai sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.<sup>47</sup> Dengan jenis penelitian ini diharapkan akan diperoleh sebuah gambaran yang obyektif mengenai persepsi mahasiswa PPKT Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon terhadap PPKT online pada angkatan I dan II tahun 2020.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian atau lokasi penelitian secara terfokus berbasis online yakni di lingkup kampus IAIN Ambon dengan waktu penelitian selama 1 bulan terhitung mulai dari tanggal 8 Juli sampai dengan 8 Agustus 2021.

#### **C. Sumber Data**

Sumber data merupakan hal yang berhubungan dengan dari mana data tersebut diperoleh. Sumber data penelitian dapat berupa orang, benda, dokumen atau proses suatu kegiatan, dan lain-lain.<sup>48</sup> Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah:

---

<sup>47</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 15.

<sup>48</sup>*ibid.*, hlm. 45.

1. Sumber data primer yakni orang atau manusia yakni mahasiswa Jurusan PAI yang melaksanakan PPKT online pada angkatan 1 dan angkatan II tahun 2020. Jadi jumlah informan yang dijadikan sumber data penelitian ini berjumlah 9 orang yakni 2 orang mahasiswa angkatan I dan 2 orang mahasiswa angkatan II Jurusan PAI dalam kegiatan PPKT Online tahun 2020 dan 1 orang Dosen Pendamping Lapangan (DPL), dan <sup>36</sup> 1 orang panitia PPKT online, dan 2 orang guru pamong.
2. Sumber data sekunder yakni dokumen dan buku-buku yang relevan dengan penelitian. Sedangkan buku-buku yang relevan yaitu buku-buku yang digunakan untuk membantu memperjelas data beserta analisisnya.

#### **D. Prosedur Pengumpulan Data**

Prosedur yang digunakan untuk memperoleh data dilapangan dalam penelitian yaitu:

1. Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan, dimana, dengan bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan. Dalam wawancara peneliti gunakan wawancara tidak terstruktur, untuk wawancara tidak terstruktur penulis akan mewawancarai lebih mendalam mengenai persepsi mahasiswa PPKT Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon terhadap PPKT online pada angkatan I dan II tahun 2020.
2. Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.

## **E. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian kualitatif analisis data tidak dinantikan sampai semua data terkumpul, tetapi dilakukan secara berangsur selesai mendapatkan sekumpulan data dari wawancara, observasi dan dokumen.<sup>49</sup> Berdasarkan langkah-langkah penelitian di atas, maka dapat diuraikan sebagai berikut:

### **1. Tahap reduksi data (*data reduction*)**

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan mengumpulkan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

### **2. Penyajian data (*data display*)**

Dengan mendisplaykan data maka, akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Selanjutnya disarankan, dalam melakukan display data, selain dengan teks yang negatif, juga dapat berupa grafik, matrik, network (internet). Untuk itu maka peneliti harus selalu menguji apa yang telah ditemukan pada saat memasuki lapangan yang masih bersifat hipotetik itu berkembang atau tidak.

---

<sup>49</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, hlm. 243.

### **3. Kesimpulan data (*verification*)**

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

## **F. Tahap-Tahap Penelitian**

### **1. Tahap Pra Lapangan**

Menyusun proposal penelitian. Proposal penelitian ini digunakan untuk meminta izin kepada lembaga yang terkait sesuai dengan sumber data yang diperlukan.

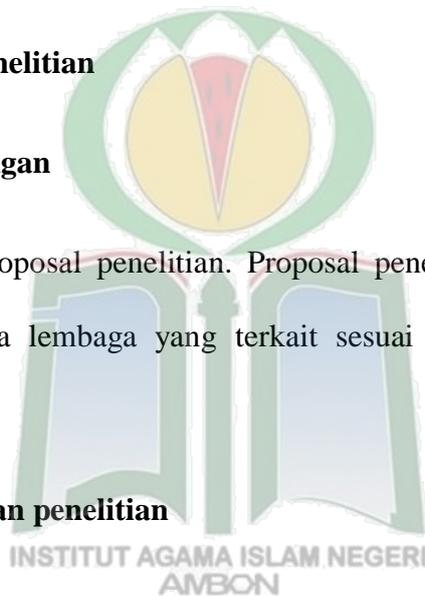
### **2. Tahap pelaksanaan penelitian**

#### a). Pengumpulan data

Pada tahap ini peneliti melakukan hal-hal sebagai berikut:

- a. Wawancara dengan para informan
- b. Menelaah teori-teori yang relevan

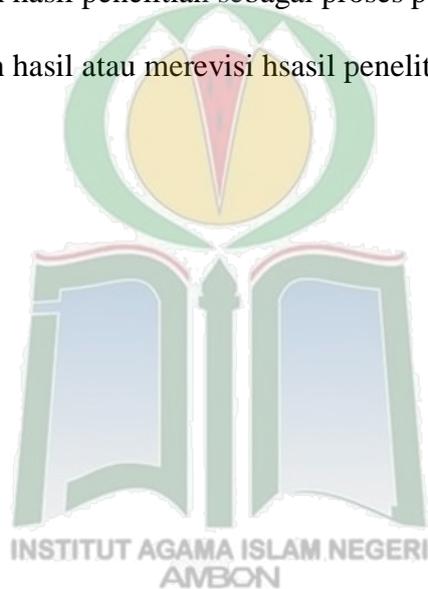
#### b). Mengidentifikasi data



Data yang sudah terkumpul dari hasil wawancara dan observasi diidentifikasi agar mempermudah peneliti yang menganalisa sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

### **3. Tahap akhir penelitian**

- a. Menyajikan data dalam bentuk deskripsi.
- b. Menganalisa data sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.
- c. Menyusun hasil penelitian sebagai proses penelitian yang dilakukan
- d. Menyusun hasil atau merevisi hasil penelitian menjadi skripsi



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terkait dengan Persepsi Mahasiswa PPKT Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon Terhadap PPKT Online Angkatan I dan II Tahun 2020, maka peneliti memberikan kesimpulan bahwa:

1. Mahasiswa PPKT online sudah dapat merencanakan pembelajaran dengan baik sesuai dengan standar proses, baik komponen maupun prinsip-prinsip penyusunannya sudah dipenuhi. Hal ini dilihat dari kegiatan awal/pendahuluan, mahasiswa dalam membuka pelajaran terbilang baik, akan tetapi aspek yang paling esensial dalam kegiatan awal, yaitu menyampaikan tujuan pembelajaran, sudah terlaksana dengan baik. Pada kegiatan inti, mahasiswa sudah dapat menerapkan keterampilan bertanya, keterampilan memberi penguatan, dan keterampilan pengelolaan kelas pada kegiatan inti selama pembelajaran berlangsung. Dan pada kegiatan akhir/penutup, mahasiswa PPKT sudah mampu menutup pelajaran dengan penyusunan rangkuman materi bersama, merangkum, dan melakukan tindak lanjut.
2. Faktor pendukung pembelajaran daring (PPKT Online) meliputi; a) Hp (*smartphone*), Laptop, Notebook dan komputer sebagai alat untuk berkomunikasi, b) Peran penting Dosen pembimbing lapangan (DPL) dan Guru Pamong dalam pelaksanaan PPKT online terutama dalam proses praktek mengajar, c) Dukungan kuota Internet untuk proses PPKT Online sebagai sarana dalam pembelajaran berbasis online, d). Adanya antusias dari

mahasiswa peserta PPKT untuk tetap melakukan PPKT walaupun secara Online. Dan faktor penghambat pembelajaran daring di antaranya; a) Keterbatasan media yang digunakan dalam PPKT online karena membutuhkan alat sebagai pendukung pembelajaran seperti; HP, laptop/notebook ataupun komputer dan, b) dalam pembelajaran terkadang terkendala dengan jaringan internet (signal) sehingga menambah biaya dari pembelian paket data internet.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang telah diuraikan di atas, maka saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa PPKT Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan secara umum dan kepada mahasiswa Jurusan pendidikan Agama Islam secara khusus agar dalam melaksanakan PPKT kiranya harus menguasai dan mengembangkan materi yang akan diajarkan. Caranya dengan membaca dan mempelajari materi yang akan diajarkan pada siswa, sehingga saat mengajar mahasiswa sudah siap dengan materi yang akan disampaikan kepada siswa.
2. Hendaknya mahasiswa PPKT lebih bervariasi dalam menggunakan media pembelajaran, tidak hanya sekedar menggunakan whiteboard dan powerpoint, apalagi dalam kondisi mengajar secara online paling tidak ada alternative-alternatif yang lain yang dapat membuat siswa selalu semangat dalam proses pembelajaran dan juga agar siswa tidak merasa bosan, lebih tertarik dalam mengikuti pelajaran, dan memperhatikan materi yang sedang disampaikan. Mahasiswa PPKT dapat menampilkan video yang berkaitan dengan materi

yang diajarkan ataupun dengan menggunakan model pembelajaran yang bervariasi, seperti game.

3. Hendaknya mahasiswa PPKT memperhatikan siswa saat memberikan tugas diskusi, sehingga diskusi yang sedang berlangsung dapat berjalan dengan lancar dan kondusif. Caranya dengan terus memperhatikan secara seksama, memantau proses diskusi dan menilai keaktifan siswa, sehingga siswa merasa diawasi dan sungguh-sungguh saat diskusi walaupun secara online.
4. Hendaknya mahasiswa PPKT lebih tanggap terhadap kondisi di kelas google meet dan bisa manajemen waktu dengan baik, sehingga kelas bisa kondusif untuk belajar. Caranya dengan memulai dan mengakhiri pelajaran tepat waktu dan pastinya berada ditempat yang kualitas sinyalnya bagus ketika proses pembelajarannya dilakukan secara online.
5. Terkait dengan system pembelajar online secara umum dan PPKT Online secara khusus pada masa pandemic covid-19 ataupun setelah pandemi covid-19. Maka diharapkan kepada pimpinan ataupun pihak yang berwenang untuk menindak lanjuti system pembelajaran secara online ini untuk lebih ditingkatkan lagi kualitas ataupun pemanfaatannya sehingga berguna untuk peningkatan mutu kualitas pembelajaran berbasis TIK dikampus IAIN Ambon.

## DAFTAR PUSTAKA

### A. Sumber Buku

- E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan* (Cet. 3; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005).
- Hamid Darmadi, *Kemampuan Dasar Mengajar(Landasan Konsep dan Implementasi)*, (Cet. 2; Bandung: Alfabeta, 2010).
- J. J. Hasibuan dan Moedjiono, *Proses Belajar Mengajar* (Cet. 15; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012).
- Komite Penjaminan Mutu, *Standar Operasional Prosedur Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon* (Ambon: FITK IAIN Ambon, 2017).
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004).
- Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009).
- Muzakkir, *Microteaching: Teori dan Aplikasinya dalam Pembelajaran* (Makassar: Alauddin University Press, 2012).
- Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi* (Cet. 6; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009).
- Prasetijo R., *Perilaku Konsumen*. (Yogyakarta: Andi Offset, 2005).
- Robbins, S.P. *Organizational Behavior, 9th Edition* (New Jersey: Prentice-Hall International, 2001).
- Sobur, A. *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia, 2009.
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2015).
- Udin Syaefuddin Saud, *Pengembangan Profesi Guru*, Cet. 4; Bandung: Alfabeta, 2011.
- Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006).
- Zainal Asri, *Micro Teaching: Disertai dengan Pedoman Pengalaman Lapangan Edisi Revisi*, Cet. 4; Jakarta: Rajawali Pers, 2012.

## B. Sumber Internet

- Cahaya. 2009. Peran Mahasiswa dalam Pembangunan Daerah. (Online). ([http://www.mitimahasiswa.com/berita29\\_peran\\_mahasiswa\\_dalam\\_pembangunan\\_daerah.html](http://www.mitimahasiswa.com/berita29_peran_mahasiswa_dalam_pembangunan_daerah.html)), diakses 15 Februari 2021.
- Diyani Yudianto, “Persepsi Guru SMK Muhammadiyah Wonosari Terhadap Kinerja Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan Universitas Negeri Yogyakarta” (Skripsi Sarjana, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, 2015).
- Hanif. 2010. Fungsi dan Peran Mahasiswa. (Online). (<http://www.hanifmuslim.co.cc/2010/12/fungsi-dan-peran-mahasiswa-dalam.html>), diakses 15 Februari 2021.
- Nurul Hafidhoh, “Persepsi Guru Pamong Terhadap Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang di SMK Se Kota Semarang Tahun 2006/2007” (Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi UNNES, Semarang, 2017).
- Puput Nugraheni, “Persepsi Siswa Tentang Kemampuan Mengajar Mahasiswa PPKT UNNES Program Studi Pendidikan Sosiologi dan Antropologi di SMA N 11 Semarang Tahun 2010/2011” (Skripsi Sarjana, Fakultas Ilmu Sosial UNNES, Semarang, 2011).
- Surat Edaran No. 3 tahun 2020 (Kemendikbud, 2020c) dan Surat Edaran No. 4 tahun 2020 (Kemendikbud, 2020d) tentang pembelajaran Daring (*online learning*). Diakses tanggal 15 Februari 2021.
- Thoha T. *Prilaku Organisasi, Konsep, Dasar dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. No.1. *Pertimbangan Manfaat dan Keamanannya*. Majalah Ilmu Kefarmasian Vol.3. diakses tanggal 15 Februari 2021.

## Lampiran 1

### LEMBAR OBSERVASI PENELITIAN

No	Hal Yang di Observasi	Keterangan	
		Ada	Tidak
1	Sejarah berdiri Program Studi PAI IAIN Ambon		
2	Visi, Misi dan Tujuan Program Studi PAI IAIN Ambon		
3	Tujuan, Strategi dan Motto Kerja Program Studi PAI IAIN Ambon		
4	Struktur organisasi Program Studi PAI IAIN Ambon		
5	Data, Dosen dan Tenaga Kependidikan Program Studi PAI IAIN Ambon		
6	Data Sarana dan Prasarana Program Studi PAI IAIN Ambon		
7	Data Tambahan Lain Program Studi PAI IAIN Ambon		
8	Keadaan mahasiswa Program Studi PAI IAIN Ambon		
9	Pelaksanaan PPKT online lingkup FITK IAIN Ambon		

## Lampiran 2

### PEDOMAN WAWANCARA

#### PERSEPSI MAHASISWA PPKT FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN IAIN AMBON TERHADAP PPKT ONLINE PADA ANGKATAN I DAN II TAHUN 2020

##### A. Pendahuluan

1. Pedoman wawancara ini dilaksanakan dalam rangka penyusunan penelitian skripsi
2. Wawancara ini diperuntukkan kepada panitia PPKT online, Dekan FITK, mahasiswa PPKT Online, guru pamong dan DPL PPKT online angkatan I dan II di lingkup Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan tahun 2020.
3. Hasil penelitian ini akan menjadi sumbangan pemikiran terkait dengan Persepsi Mahasiswa PPKT Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon Terhadap PPKT Online Angkatan I dan II Tahun 2020

Nama : .....

Jenis Kelamin : .....

Hari/Tanggal : .....

Status/Pekerjaan : .....

##### B. Daftar Pertanyaan

###### I. Pertanyaan Untuk Panitia PPKT Online

1. Bagaimana persepsi anda terkait pelaksanaan PPKT online pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon?
2. Apakah ada perbedaan antara PPKT online tahap I dan tahap II?
3. Bagaimana menurut anda terkait dengan faktor pendukung dari pelaksanaan PPKT online pada FITK IAIN Ambon?

4. Bagaimana menurut anda terkait dengan faktor penghambat dari pelaksanaan PPKT online pada FITK IAIN Ambon?

## **II. Pertanyaan Untuk Dekan FITK**

1. Bagaimana sejarah pelaksanaan PPKT online pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon?
2. Apakah ada pesan dan kesan dalam memulai kegiatan PPKT online di FITK kepada mahasiswa PPKT online?
3. Bagaimana menurut anda terkait dengan faktor pendukung dari pelaksanaan PPKT online pada FITK IAIN Ambon?
4. Bagaimana menurut anda terkait dengan faktor penghambat dari pelaksanaan PPKT online pada FITK IAIN Ambon?

## **III. Pertanyaan untuk Mahasiswa PPKT Online**

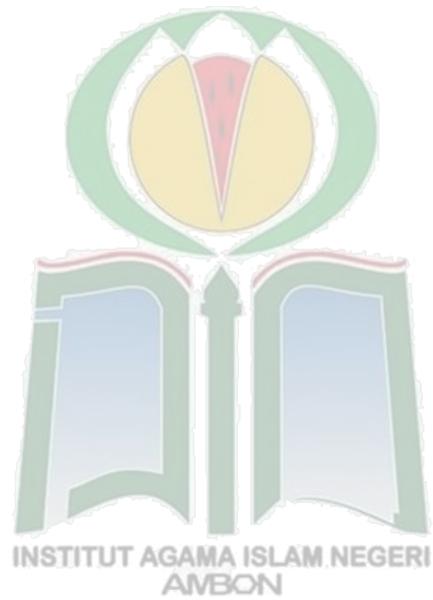
1. Bagaimana persepsi anda tentang keterampilan membuka dan menutup pelajaran PPL online saat mengajar?
2. Bagaimana anda tentang keterampilan bertanya saat PPL online waktu mengajar?
3. Bagaimana persepsi anda tentang keterampilan memberi penguatan PPL online saat mengajar?
4. Bagaimana persepsi anda tentang keterampilan mengadakan variasi mahasiswa saat PPL online saat mengajar?
5. Bagaimana persepsi anda tentang keterampilan menjelaskan mahasiswa PPL online saat mengajar?
6. Bagaimana persepsi anda terkait keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil mahasiswa PPL online saat mengajar?
7. Bagaimana persepsi anda tentang keterampilan mengelola kelas mahasiswa PPL online saat mengajar?

8. Bagaimana persepsi anda tentang keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan saat PPL online saat mengajar?
9. Faktor pendukung apa saja dalam pelaksanaan praktek mengajar dalam PPL online?
10. Faktor penghambat apa saja dalam pelaksanaan praktek mengajar dalam PPL online?

#### **IV. Pertanyaan Untuk Guru Pamong dan DPL PPKT Online**

1. Bagaimana tanggapan anda tentang keterampilan membuka dan menutup pelajaran mahasiswa PPL online Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Ambon saat mengajar?
2. Bagaimana tanggapan anda tentang keterampilan bertanya mahasiswa PPL online Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Ambon saat mengajar?
3. Bagaimana tanggapan anda tentang keterampilan memberi penguatan mahasiswa PPL online Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Ambon saat mengajar?
4. Bagaimana tanggapan anda tentang keterampilan mengadakan variasi mahasiswa saat PPL online Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Ambon saat mengajar?
5. Bagaimana tanggapan anda tentang keterampilan menjelaskan mahasiswa PPL online Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Ambon saat mengajar?
6. Bagaimana tanggapan anda terkait keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil mahasiswa PPL online Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Ambon saat mengajar?
7. Bagaimana tanggapan anda tentang keterampilan mengelola kelas mahasiswa PPL online Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Ambon saat mengajar?
8. Bagaimana tanggapan anda tentang keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan saat PPL online Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Ambon saat mengajar?

9. faktor pendukung apa saja dalam pelaksanaan praktek mengajar dalam PPL online Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Ambon?
10. Faktor penghambat apa saja dalam pelaksanaan praktek mengajar dalam PPL online Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Ambon?



### Lampiran 3

#### HASIL WAWANCARA PENELITIAN

Nama : Abajaidun Mahulauw, M.Biotech

Status : Sekretaris Panitia PPKT Online

Hari/tanggal : Selasa, 7 Desember 2021

Tempat :Jurusan Pendidikan Biologi FITK IAIN Ambon

No	Pertanyaan dan Hasil Wawancara
1	<p>Bagaimana sejarah pelaksanaan PPKT online pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon?</p> <p>Pertama, pastinya merasa bersyukur bisa diselenggarakan karena pada saat itu lagi masa pandemic seingat saya bulan Juli. Kenapa harus bersyukur bisa dilaksanakan, karena ketika PPKT yang pertama itu, dilaksanakan sekitar bulan April, Mei, Juni, namun ketika pandemic PPKT belum juga jalan. Bagaimana nasib mahasiswa yang akan melakukan PPKT tersebut, akhirnya setelah Fakultas rapat kemudian, mereka harus mendapatkan hak mereka dan harus dijalankan semester ini sebelum beranjak ke semester berikutnya yaitu semester genap 2019-2020. Akhirnya ada inisiatif untuk diadakan PPKT online. Namun disisi lain pun masih ada yang kurang yaitu mahasiswa tidak memiliki pengalaman secara langsung untuk berinteraksi di sekolah untuk melakukan tugas-tugas sebagai guru kedepan. Dan itu juga bagi saya sangat tidak memungkinkan untuk ke sekolah pada saat itu karena covid, peserta didik juga lagi libur, waktunya juga mepet, dan akhirnya disepakati untuk system online dengan system pembelajaran dikelas, kemudian kita juga meminta guru pamong karena ketika turun di sekolah juga harus banyak yang dipersiapkan dengan keadaan waktu yang sudah dsangat mepet, maka hal terbaik yang bisa kita lakukan adalah dengan online ini</p>
2	Apakaha ada perbedaan antara PPKT online tahap I dan tahap II?

	<p>Pasti beda untuk PPKT I dan II. Pertama dari segi waktu. Untuk yang PPKT I itu berlangsung selama satu bulan dari bulan Juli tanggal 19-28 yaitu batas pengumpulan laporan kalau saya tidak salah ingat itu dari segi waktu. Yang kedua yang menjadi pembeda adalah dari segi jumlah peserta, untuk PPKT I sekitar 79 dan untuk yang kedua sekitar 226 peserta. Untuk peserta banyak otomatis juga pasti DPLnya banyak dan juga guru pamong, akan tetapi untuk PPKT II mereka tetap mendapatkan baju seragam batik, namun untuk yang pertama itu tidak. Kita berusaha sebisa mungkin untuk memfasilitasi jangan sampai mereka berfikir kita tidak punya kenang-kenangan saat PPKT maka kita koordinasikan ke bagian keuangan untuk PPKT I tidak bisa dikasib baju batik. Indikator untuk hal yang lain yaitu jumlah pulsanya lebih banyak</p>
3	<p>Bagaimana menurut anda terkait dengan faktor pendukung dari pelaksanaan PPKT online pada FITK IAIN Ambon?</p> <p>Namanya suatu kegiatan pasti ada faktor penghambat sama faktor pendukungnya, untuk faktor pendukungnya yaitu adanya antusias mahasiswa untuk PPKT walaupun harus online dan juga adanya kerja sama antara panitia, DPL dan juga guru pamong selain itu juga kelancaran komunikasi dari pihak Pembina serta dari pihak keuangan sehingga hak mahasiswa itu bisa diselesaikan sebelum PPKT itu berjalan dan juga semangat panitia yang sangat tinggi dan juga ketepatan waktu.</p>
4	<p>Bagaimana menurut anda terkait dengan faktor penghambat dari pelaksanaan PPKT online pada FITK IAIN Ambon?</p> <p>Untuk faktor penghambat yaitu kualitas jaringan masing-masing mahasiswa, walaupun panitia menyediakan pulsa namun kondisi jaringan mereka kurang bagus, juga bisa menghambat mereka dalam proses praktek mengajar mereka. Yang kedua yaitu terdapat beberapa mahasiswa yang kurang komunikatif yang berakibat pada nilai mereka dan juga ada yang harus mengulang. Faktor lain juga yaitu masalah pandemic karena ruang gerak kita menjadi terbatas.</p>

## Lampiran 4

### HASIL WAWANCARA PENELITIAN

Nama : Dr. Samad Umarella, M.Pd  
Status : Mantan Dekan FITK IAIN Ambon  
Hari/tanggal : Rabu, 8 Desember 2021  
Tempat : Kampus FITK IAIN Ambon

No	Pertanyaan dan Hasil Wawancara
1	<p>Bagaimana sejarah pelaksanaan PPKT online pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon?</p> <p>Awalnya itu, PPKT itu programnya Fakultas biasanya dilakukan secara manual (luring/tatap muka) tapi waktu itu kondisi awal-awal covid pada awal tahun 2020 jadi pada waktu itu anggarannya sudah ada, tapi anggarannya itu, anggaran untuk PPKT Fakultas tapi secara luring bukan daring, bersamaan dengan itu, saya sebagai dekan berfikir untuk PPKTnya luring sedangkan kondisinya sedang covid, maka langkah pertama yang dibuat itu adalah membuat pedoman pelaksanaan PPKT online atau petunjuk teknisnya untuk bagaimana PPKT online itu dilaksanakan, dan saya menunjuk ibu Ela (Nurlaila Sopamena, M.Pd) selaku ketua panitia bahkan 2 periode dengan pak Aba (Abajaidun Mahulauw, ) sebagai sekretaris panitia untuk segera membuat persiapan pelaksanaan PPKT online, setelah konsepnya ada, kita bahas ditingkat Fakultas, semua pimpinan Fakultas datang, kita lembur dan panitia persentasi draftnya dan kita diskusi panjang Kaprodi juga ada, semua pimpinan di Fakultas hadir termasuk Wadek, Kasubag, termasuk juga ketua LAB. Maka disepakati dan ditindak lanjuti ke rektorat untuk di tetapkan. Setelah pedomannya disepakati, setelah perbaikan-perbaikan draft pertama, kemudia dikirim ke rektorat dan ditinjau lagi dan ditetapkan. Waktu itu ada mau keputusan senat tapi karena kondisinya masih covid, maka pak warek 1 langsung mengambil langkah, pak Mohdar (Dr. Mohdar Yanluam, MH wakil rektor I) untuk ke rektor dan ditanda tangani surat tersebut. Dengan adanya surat itu, maka dimulailah PPKT online dan panitia juga berani untuk melakukan pelaksanaan. Setelah sudah jadi semua, kita susun perbaikan dan revisi anggaran berbasis luring menjadi online. Tehnik pelaksanaan waktu itu, karena sudah ada dipedoman, maka ibu Ela sama Pak Aba</p>

	dengan timnya itu langsung bekerja sampai evaluasi. Didalam pelaksanaannya, ada juga evaluasi-avaluasi, bagaimana sistem pembagian pulsa sampai evaluasi. Ketika akan dilaksanakan PPKT II jugakan masih covid, dari pada saya pusing lagi tunjuk orang yang tidak pengalaman, saya tunjuk lagi panitia pada PPKT I
2	Apakah ada pesan dan kesan dalam memulai kegiatan PPKT online di FITK kepada mahasiswa PPKT online?
	<i>Kesan</i> saya yaitu, yang penting kita bangun, walaupun melalui berbagai tahapan, kalau kita serius pasti bisa. Saya sangat terkesan karena disituasi covid, bisa berjalan dengan cukup mulus bukan tidak ada hambatan, ada saja hambatan namun bisa diatasi dan dilaksanakan dengan baik. Saya sendiri sebagai pimpinan, saya berfikir luarbiasa ini kalau ini bisa jalan dari segala kekurangan yang ada. <i>Pesan</i> saya yaitu pembelajaran itu bisa berbasis daring atau luring atau keduanya, seperti kondisi transisi seperti sekarang, plan pembelajaran berbasis online yaitu setengah luring setengah daring itu yang selama ini kita nantikan. Tapi lembaga harus siap harus ada pedoman-pedoman itu. Ada 3 sarana pedoman tentang pendidikan <i>luring</i> (tatap muka) itukan sudah ada daringnya belum jelas itu masih online learning belum belajar dalam aplikasi misalkan dia online itu belum ada dikampus ini karena pembelajaran E-learning ini menggunakan aplikasi khusus untuk pembelajaran dan yang ketiga itu bagaimana sistemnya bisa diatur menjadi blandate learning atau hybate learning yaitu integrasi antara luring dan daring, kapan bisa luring, kapan bisa daring. Itu yang dilakukan disekolah-sekolah ada yang masuknya misalnya yang tadinya guru mengajar miksalnya satu minggu 7 jam ini hanya 3 Jam setengah.
3	Bagaimana menurut anda terkait dengan faktor pendukung dari pelaksanaan PPKT online pada FITK IAIN Ambon?
	Faktor pendukungnya itu mahasiswa mau menerima apa adanya, pada saat dilakukan juga tidak ada habatan yang cukup berarti, selain itu juga banyak perguruan tinggi diluar sana juga melalakukan hal yang sama jadi kita sambil jalan, kita juga membandingkan dengan PPL di kampus lain.
4	Bagaimana menurut anda terkait dengan faktor penghambat dari pelaksanaan PPKT online pada FITK IAIN Ambon?
	Untuk penghambatnya pastinya ada kadang jaringannya jelek, kadang panitia juga, lebih banyak ke hal teknis, seperti pembagian pulsa dengan laporan pertanggung jawabannya untuk pengiriman pulsa inikan kegiatan, buktinya sudah dikirim, terus buktinya apa namun itu semua tanggung jawab dari panitia. Semua hambatan itu Alhamdulillah bisa teratasi.

## Lampiran 5

### HASIL WAWANCARA PENELITIAN

Nama : Rafli

Status : Mahasiswa PPKT Online Angkatan I

Hari/tanggal : Senin, 2 Agustus 2021

Tempat : Kampus FITK IAIN Ambon

No	Pertanyaan dan Hasil Wawancara
1	<p>Bagaimana persepsi anda tentang keterampilan membuka dan menutup pelajaran PPL online saat mengajar?</p> <p>Jadi, menurut saya terkait dengan keterampilan membuka pembelajaran pada PPKT online kemarin itu yang saya praktekan itu seperti memberi salam, menanyakan kabar mahasiswa yang berperan sebagai peserta didik, membaca doa dan mengambil absensi. Selain itu menurut saya terkait dengan keterampilan menutup pelajaran pada PPKT online kemarin itu yang saya praktekan itu biasanya saya sebelum mengakhiri proses pembelajaran saya memberi penguatan kepada peserta terkait dengan materi yang dipelajari dan memberikan tugas untuk di kerjakan</p>
2	<p>Bagaimana anda tentang keterampilan bertanya saat PPL online waktu mengajar?</p> <p>Menurut saya untuk keterampilan bertanya mahasiswa PPKT online sudah cukup bagus dimana ketika siswanya tidak paham mereka dimintakan untuk bertanya kembali apa yang mereka belum pahami. Selain itu, guru juga menanyakan kepada para peserta didik sebelum menyampaikan materi apakah materi ini sudah pernah dipelajari sebelumnya atau belum, guna agar guru bisa mengukur sejauh mana pengetahuan siswa tentang materi yang akan dibawakan. Ketika pada saat PPKT online kemarin itu untuk mahasiswa/peserta didik yang mengajukan pertanyaan itu kemarin saya batasi maksimal 3 orang karena mengingat waktu yang begitu singkat</p>
3	<p>Bagaimana persepsi anda tentang keterampilan memberi penguatan PPL online saat mengajar?</p> <p>Jadi untuk keterampilan memberikan penguatan yang saya lihat kemarin cukup bagus karena yang terjadi di lapangan mahasiswa PPKT online itu ketika memberikan penguatan tidak hanya secara verbal atau kata-kata tetapi juga nonverbal seperti memberi jempol ketika mereka menjawab dengan benar dan juga memberikan senyuman. Untuk keterampilan memberi penguatan pada saat PPKT online kemarin itu seperti biasa saya menunjuk satu persatu untuk menjelaskan</p>

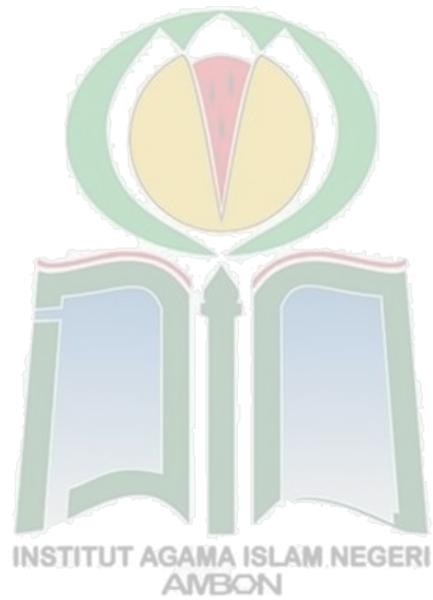
	kembali materi yang d pelajari
4	<p>Bagaimana persepsi anda tentang keterampilan mengadakan variasi mahasiswa saat PPL online saat mengajar?</p> <p>Menurut saya kalau untuk variasi mengajar pada saat PPKT online kemarin itu saya tekankan kepada mahasiswa sebagai peserta didik mereka harus aktif dalam pembelajaran dan harus mengaktifkan kamera pada saat pembelajaran agar bisa mengetahui siapa yang serius dan siapa yang tidak serius, dalam hal ini cuman main-main pada saat pembelajaran berlangsung</p>
5	<p>Bagaimana persepsi anda tentang keterampilan menjelaskan mahasiswa PPL online saat mengajar?</p> <p>Kalau untuk mengenai keterampilan menjelaskan itu tergantung dari materi yang sedang diajarkan, materi yang saya sampaikan pada saat mengajar itu hanya poin-poin pentingnya saja karena kalau kita menjalankan secara terperinci maka otomatis waktunya tidak cukup, karena waktu mengajar pada saat PPKT online itu waktunya hanya 30 menit</p>
6	<p>Bagaimana persepsi anda terkait keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil mahasiswa PPL online saat mengajar?</p> <p>Terkait dengan keterampilan membimbing pada saat proses pembelajaran biasanya saya selalu menekankan kepada mahasiswa/peserta didik itu untuk selalu menekankan kepada mereka untuk memperhatikan dan menyimak dengan baik materi yang sedang saya ajarkan, agar mereka tidak kebingungan. Dan saya juga selalu menekankan kepada mereka untuk belajar dengan baik</p>
7	<p>Bagaimana persepsi anda tentang keterampilan mengelola kelas mahasiswa PPL online saat mengajar?</p> <p>Untuk pengelolaan kelas pada saat pembelajaran online itu sangat berbeda jauh dengan pembelajaran tatap muka secara langsung, Pengelolaan kelas pembelajaran itu saya menekankan kepada mahasiswa/ peserta didik untuk selalu mengaktifkan kameranya HP ataupun sejenisnya, dan ketika saya menjelaskan saya memberitahukan kepada mereka untuk menonaktifkan suara HP agar mereka bisa mendengar apa yang saya jelaskan, Ketika saya sudah selesai menjelaskan maka saya mempersilahkan kepada mereka untuk mengaktifkan mikrofon HPnya masing dan bisa memberikan pertanyaan terkait dengan materi yang diajarkan yang mereka belum mengerti atau pahami</p>
8	<p>Bagaimana persepsi anda tentang keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan saat PPL online saat mengajar?</p>

Untuk pengelolaan kelas dan diskusi pada saat pembelajaran online itu sangat berbeda jauh dengan pembelajaran tatap muka secara langsung, Pengelolaan kelas pembelajaran itu saya menekankan kepada mahasiswa/ peserta didik untuk selalu mengaktifkan kameranya HP ataupun sejenisnya, dan ketika saya menjelaskan saya memberitahukan kepada mereka untuk menonaktifkan suara HP agar mereka bisa mendengar apa yang saya jelaskan, Ketika saya sudah selesai menjelaskan maka saya mempersilahkan kepada mereka untuk mengaktifkan mikrofon HPnya masing dan bisa memberikan pertanyaan terkait dengan materi yang diajarkan yang mereka belum mengerti atau pahami

- 9 Faktor pendukung apa saja dalam pelaksanaan praktek mengajar dalam PPL online?
  1. Pembelajaran (PPKT) berbasis daring dalam hal ini daring khususnya pada masa sekarang ini sangat tepat karena membuat kita menjadi tenang di rumah karena saya secara pribadi merasa aman baik bagi diri dan orang lain dari covid-19 yang sedang melanda, dan pembelajaran daring memberikan saya semangat baru untuk belajar dengan penguasaan teknologi dan informasi (TIK) menjadi sedikit lebih baik dari sebelumnya.
  2. Pembelajaran (PPKT) *daring* semakin banyak membangun rasa percaya diri untuk saya belajar mandiri meski ada saja kekurangannya, hal ini mengingat kondisi covid-19 karena saya tidak harus ke sekolah lagi, pakai pakaian seragam lagi dan lainnya ya meski *rasana* berbeda saja dengan belajar di sekolah langsung.
  3. Untuk faktor pendukungnya yaitu di antaranya, kita di fasilitasi terkait data internetnya selama kurang lebih 3 bulan, kemudian dari pembimbing dan pamong yang memberikan penguatan serta saran untuk meningkatkan ketrampilan mengajar.
  4. Dengan adanya pembelajaran daring, maka kemampuan saya rasa ada peningkatan karena dengan penggunaan daring penguasaan saya tentang banyak aplikasi sudah saya ketahui dan saya lebih percaya diri melaksanakan PPKT meski dari rumah
- 10 Faktor penghambat apa saja dalam pelaksanaan praktek mengajar dalam PPL online?
  1. Teman-teman (PPKT) biasanya disediakan paket internet dari kampus namun terkadang tidak cukup sehingga membeli paket minimal sebulan sekali, kini bisa membeli paket internet dua sampai tiga kali dalam waktu sebulan terkatung kebutuhan. Selain itu yang memakai wi-fi juga berpengaruh, karena batas internet yang sudah ditentukan mengalami pemakaian berlebihan ditambah kadang wi-fi bermasalah, entah dari perusahaan atau hal lain. Selain itu, metode pembelajaran online cenderung bersifat satu arah. Hal tersebut menyebabkan interaksi pengajar dan peserta didik menjadi berkurang sehingga akan sulit bagi peserta didik untuk mendapatkan penjelasan lebih lanjut mengenai materi yang sukar dipahami.
  2. Untuk mengenai waktu dalam pembelajaran online itu mestinya harus di sesuaikan juga mungkin mengajarnya bisa waktunya satu jam atau lebih, contohnya kemarin kita pada saat PPKT online kemarin waktunya itu mengajarnya maksimal 30 menit dimana pada saat mengajar kadang juga tidak efektif seperti yang diharapkan, karenakita dikejar dengan waktu yang begitu

singkat.

3. dalam pelaksanaan PPKT ada saja hambatan yaitu jaringan karena semua ini di atur oleh kualitas jaringan karena untuk di posisi kompleks tempat tinggal saya jaringan agak jelek bahkan ada juga jaringan sering hilang.



## Lampiran 6

### HASIL WAWANCARA PENELITIAN

Nama : Jihan Maharani

Status : Mahasiswa PPKT Online Angkatan I

Hari/tanggal : Rabu, 4 Agustus 2021

Tempat : Kampus FITK IAIN Ambon

No	Pertanyaan dan Hasil Wawancara
1	<p>Bagaimana persepsi anda tentang keterampilan membuka dan menutup pelajaran PPL online saat mengajar?</p> <p>Menurut saya kalau untuk keterampilan membuka pembelajaran mahasiswa PPKT online kemarin Alhamdulillah semuanya sudah cukup bagus, karena untuk keterampilan membuka dan menutup ini saya rasa semua peserta PPKT sudah tahu bagaimana cara penerapannya walaupun ada beberapa juga yang belum maksimal. Kalau untuk keterampilan menutup pembelajaran mahasiswa PPKT online kemarin Alhamdulillah semuanya sudah cukup bagus menurut saya, karena untuk keterampilan menutup ini saya rasa semua peserta PPKT sudah tahu bagaimana cara penerapannya walaupun ada beberapa juga yang belum maksimal karena lupa memberikan evaluasi, ada yang tidak memberikan tugas tambahan, ada yang tidak memberikan kesimpulan ataupun kurang memberikan motivasi sebagai penutup dari kegiatan pembelajaran</p>
2	<p>Bagaimana anda tentang keterampilan bertanya saat PPL online waktu mengajar?</p> <p>Menurut saya untuk keterampilan bertanya mahasiswa belum terlalu baik karena disebabkan keterbatasan diantaranya yaitu jaringan dan kurang memahami materi yang dibawakan</p>
3	<p>Bagaimana persepsi anda tentang keterampilan memberi penguatan PPL online saat mengajar?</p> <p>Menurut saya untuk keterampilan memberi penguatan mahasiswa PPKT online ada yang sudah bagus tetapi ada juga yang belum karena disebabkan kurangnya pemahaman terhadap materi yang dibawakan</p>
4	<p>Bagaimana persepsi anda tentang keterampilan mengadakan variasi mahasiswa saat</p>

	PPL online saat mengajar?
	Menurut saya untuk keterampilan mengadakan variasi mahasiswa PPKT online masih dominan kepada metode ceramah dan Tanya jawab sebab untuk membuat variasi dengan berbagai metode tidak begitu bisa diterapkan karena PPKT nya secara online
5	Bagaimana persepsi anda tentang keterampilan menjelaskan mahasiswa PPL online saat mengajar?
	Untuk keterampilan menjelaskan mahasiswa PPKT online tergantung pada mahasiswa itu jika dia sudah menyiapkan materinya dengan baik dan sudah dipelajari dan dikuasai materinya maka ketika menjelaskan pun akan maksimal hasilnya

6 Bagaimana persepsi anda terkait keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil mahasiswa PPL online saat mengajar?

Menurut saya untuk keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil mahasiswa PPKT online kurang begitu maksimal, karena kita tidak melakukan diskusi secara langsung, melalui online dan juga dibatasi oleh waktu untuk keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, karena ini online diskusinya itu dilakukan di whatapp dan kadang-kadang tidak kondusif juga karena ada beberapa pertanyaan terlewatkan atau tidak direspon. Itu yang menjadi kendala untuk mahasiswa PPKT online ini untuk membimbing diskusi kelompok kecil

7 Bagaimana persepsi anda tentang keterampilan mengelola kelas mahasiswa PPL online saat mengajar?

Untuk keterampilan mengelola kelas mahasiswa PPKT online belum begitu maksimal karena kita tidak berada dikelas secara langsung dan juga yang menjadi siswa itu teman-teman kita sendiri

8 Bagaimana persepsi anda tentang keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan saat PPL online saat mengajar?

Untuk keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan kami sebagai mahasiswa PPKT online hanya melakukan pembelajaran atau mengajar pada saat proses pembelajaran itu berlangsung saja, tetapi dalam hal ini, untuk teman-teman yang lain yang belum memahami apa yang pemateri sampaikan atau mahasiswa PPKT yang berperan sebagai guru menjelaskan berusaha untuk memberikan pemahaman dengan baik kepada teman-teman ataupun salah seorang yang belum paham akan materi tersebut

9 Faktor pendukung apa saja dalam pelaksanaan praktek mengajar dalam PPL online?

1. Adanya virus covid-19 membuat saya dan teman-teman harus terpisahkan oleh jarak dan waktu namun tidak terpisahkan dalam hal interaksi dalam pembelajaran karena dengan adanya covid-19 maka kegiatan pembelajaran

- (PPKT) dialihkan dengan pembelajaran daring dengan kegiatan daring dari rumah masing-masing tanpa harus bertatap muka langsung di sekolah.
2. Pembelajaran daring ini menurut saya mengfisiensi waktu, tenaga dan biaya karena biaya peli pulsa memang sudah dikasih kuota dari sekolah melalui pemerintah dan guru menuntut kami harus lebih kreatif dalam pembelajaran terutama yang berkaitan dengan tugas yang mudah didapat karena bila tatap mukan akan membutuhkan biaya seperti copy file, jilid tugas, perbanyak (copy) tugas yang memungkinkan banyak biaya yang dibutuhkan namun dengan adanya pembelajaran daring maka tugas tersebut hanya dikirim melalui online dan cepat.
  3. Unuk faktor pendukungnya yaitu kami difasilitasi kuota internet dari panitia, adanya juknis sebagai pedoman pelaksanaan PPKT online dan DPL dan juga pamong yang selalu membentikan motivasi serta pembelajaran saat PPKT online berlangsung.
  4. Menurut saya belajar secara daring yang tidak memakan waktu banyak dapat membuat saya pelajar bisa mengembangkan diri pada hal lain, seperti membaca, mencari gambar, melihat vedeo materi seperti pada aplikasi *Ruang Guru* dan *Zenius* dan aplikasi lainnya. Dengan begitu saya bisa mengembangkan bakat dan potensi yang dimiliki untuk mengetahui banyak materi beserta contoh berupa faktra sejarah, film, gambar, dan hal-hal lainnya yang ada di internet.
- 10 Faktor penghambat apa saja dalam pelaksanaan praktek mengajar dalam PPL online?
1. Materi yang diajarkan dalam *daring* direspon berdasarkan tingkat pemahaman yang berbeda-beda, tergantung kepada kemampuan si pengguna. Beberapa orang mungkin dapat menangkap materi dengan lebih cepat hanya dengan membaca, namun ada juga yang membutuhkan waktu lebih lama sampai benar-benar paham. Bahkan ada juga yang membutuhkan penjelasan dari orang lain agar dapat memahami materi yang dipelajari.
  2. Menurut saya waktu yang efektif untuk melaksanakan praktek mengajar pada saat PPKT online kemarin, waktunya harus 40-45 menit yang lebih efektif, karena pembelajaran yang kita lakukan secara daring dan juga hal tersebut tergantung pada jaringan ditiap-tiap daerah atau kampung dimana peserta PPKT berada sehingga dalam proses pembelajaran sering terjadi pengulangan materi sehingga memerlukan waktu yang cukup lama sebab waktu yang diberikan kemarin pada saat PPKT online itu hanya 30 menit.
  3. Faktor penghambatnya yaitru kualitas jaringan pada masig-masing lokasi mahasiswa PPKT, HP yang tidak mendukung dan juga kerangnya antusias teman-teman PPKT terhadap PPKT online ini dan terkadang ganggung signal, suara atau gambar terputus-putus dan ganggung lainnya seperti timba-tiba jaringan hilang atau lampu mati.

## Lampiran 7

### HASIL WAWANCARA PENELITIAN

Nama : Yuyu La Adni

Status : Mahasiswa PPKT Online Angkatan II

Hari/tanggal : Kamis, 29 Juli 2021

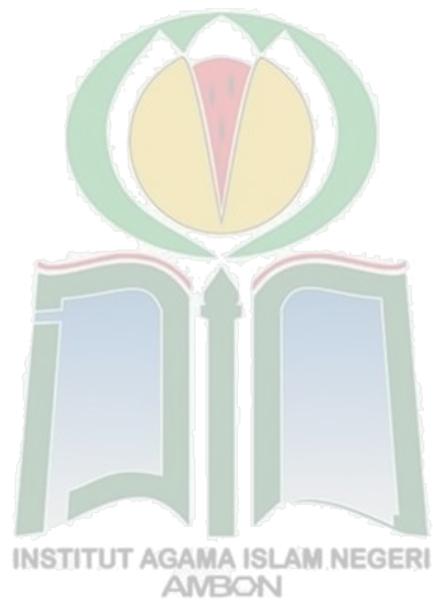
Tempat : Kampus FITK IAIN Ambon

No	Pertanyaan dan Hasil Wawancara
1	<p>Bagaimana persepsi anda tentang keterampilan membuka dan menutup pelajaran PPL online saat mengajar?</p> <p>Untuk keterampilan menutup pelajaran menurut saya, saya melakukan evaluasi terkait dengan aktivitas pembelajaran yang sudah dipeajari dengan cara memberikan tes baik tertulis maupun tes lisan kemudian tergantung mahasiswa PPKT itu sendiri, tapi Alhamdulillah untuk teman” kelompok saya hampir semua untuk keterampilan menutup ini sudah cukup baik baik meski ada sebagian yang tidak sesuai dengan RPP yang ditulis</p>
2	<p>Bagaimana anda tentang keterampilan bertanya saat PPL online waktu mengajar?</p> <p>Kalau untuk keterampilan bertanya, karena yang kita ajarkan itu teman” mahasiswa sendiri jadinya pertanyaan hanya seputaran pengetahuan mahasiswa dan itupun bahkan ada yang tidak bertanya sama sekali , tetapi kalau kita mengajar langsung siswa di sekola ya mungkin kita bisa mengukur tingkatan pemahaman mereka dengan baik , karena pengetahuanya berbeda.jdi bisa ada pertanyaan yang berbobot ada juga yang kurang berbobot</p>
3	<p>Bagaimana persepsi anda tentang keterampilan memberi penguatan PPL online saat mengajar?</p> <p>Kalau untuk keterampilan memberikan penguatan, kembali lagi ke mahaswiswanya itu sendiri kalu dia betul” memahami materinya dengan baik maka dia akan memberikan penekakan ataupun penguatan terkait materi yang di bawak itu kpada sisawanya dengan baik pula</p>
4	<p>Bagaimana persepsi anda tentang keterampilan mengadakan variasi mahasiswa saat</p>

	PPL online saat mengajar?
	Untuk keterampilan mengadakan variasi sendiri cukup baik karena kita 1 selompok dari jurusan yang berbeda-beda jadi metode yang di gunakan juga bermacam-macam tergantung materi yang di bawakan. Tetapi kalau untuk jurusan PAI sendiri lebih kepada metode ceramah dan tanya jawab saja
5	Bagaimana persepsi anda tentang keterampilan menjelaskan mahasiswa PPL online saat mengajar?
	Untuk keterampilan menjelaskan sendiri ada yang sudah bagus tetapi masih ada juga yang kurang bagus karena kembali lagi ke mahasiswanya kalau serius dengan pelaksanaan PPKT ini dan merasa bertanggung jawab maka, mereka akan berusaha untuk buat yang terbaik. tetapi ada juga yang menganggap remeh dan acuh, karena pikir ini caranya online dan juga bukannya berhadapan langsung dengan siswa maka di buat seadanya saja, kadang penyampaian materi hanya sebatas yang telah di tuliskan di power point ataupun dari buku tetapi kalau untuk penjelasan secara maksimal terkait materi ada yang bagus ada juga yang masih biasa-biasa saja
6	Bagaimana persepsi anda terkait keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil mahasiswa PPL online saat mengajar?
	Untuk keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, tidak bisa langsung pada saat proses belajar karena di batasi waktu juga jadi lebih di bawa ke kelompok Whatsapp untuk di diskusikan kembali materi yang belum di pahami. Tetapi ketika ujian akhir PPKT itu kita bisa lah membuat diskusi perkelompok karena kita berhadapan langsung atau berada di satu ruangan jadi bisa kalau untuk membimbing kelompok
7	Bagaimana persepsi anda tentang keterampilan mengelola kelas mahasiswa PPL online saat mengajar?
	Kalau untuk keterampilan mengelola kelas, di usahakan dan di sesuaikan dengan kondisi saat itu juga, karena online jadinya kita tidak bisa secara maksimal seperti pada saat bertatap muka langsung di ruangan. Jadi secara online ini kita palingan mengarahkan teman” untuk tenang dan tidak membuat keributan padasaan guru menyampaikan materi atau pada saat proses pembelajaran berlangsung
8	Bagaimana persepsi anda tentang keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan saat PPL online saat mengajar?
	Kalau untuk keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil dan perorangan yaitu tadi hanya bisa di lakukan lewat WA ,untuk melakukan Tanya jawab terkait materi yang belum di pahami. Untuk keterampilan mengelola kelas mahasiswa PPKT online belum begitu maksimal karena kita tidak berada di kelas secara langsung dan juga yang menjadi siswa itu teman-teman kita sendiri
9	Faktor pendukung apa saja dalam pelaksanaan praktek mengajar dalam PPL online?

1. Dengan adanya wabah covid 19 ini, maka kita dituntut untuk belajar (praktek PPKT) dari rumah (online). Olehnya itu cukup menggunakan HP atau laptop yang terhubung dengan internet bisa mengakses materi yang ingin dipelajari. Dengan *daring* kita dapat melakukan kegiatan pembelajaran di mana saja, kapan saja sehingga lebih mudah dan tidak mengeluarkan biaya (ongkos ke sekolah dan ongkos jajan, meski ongkos ada untuk beli pulsa data).
  2. "Kelebihannya lebih efektif, karena sekarang kan lebih sering menggunakan HP ya, jadi lebih mudah untuk mendapat materi dan selain itu menambah pengetahuan terkait dengan sumber materi yang mudah untuk di akses sebagai bahan bacaan yang berhubungan dengan materi pelajari sesuai jenjang kelas yang dipelajari sekarang dan dapat dipelajri secara berulang-ulang dimana saja.
  3. Kalau untuk faktor pendukung, yaitu dari panitia yang memberikan pulsa gratis (kuota data internet) untuk kuliah online selama PPKT itu berlangsung, kemudian juga adanya Juknis yang disediakan untuk penunjang pelaksanaan PPKT Online, dari DPL dan Guru Pamong juga yang selalu membrikan bibbingan yang baik untuk peningkatan ketrampilan mengajar dan juga adanya baju / kostum PPKT yang buat kita jadi tambah semangat dan antusias melaksanakn PPKT.
  4. Salah satu kelebihan lain dari penerapan daring dalam pengembangan TIK (teknik informasi dan komunikasi), dimana saya memiliki kesempatan untuk mengembangkan kemampuan saya dalam hal memahami aplikasi dalam HP untuk menemukan materi atau konten yang berhubungan dengan materi baik video atau bahan bacaan
- 10 Faktor penghambat apa saja dalam pelaksanaan praktek mengajar dalam PPL online?
1. PPKT yang dilakukan secara online, terkadang memiliki kekurangan. Hal ini disebabkan oleh banyak faktor, salah satunya adalah kondisi ekonomi keluarga peserta didik yang kurang mampu membelu kuota atau pulsa data, warnet yang jauh dari rumah, jaringan WiFi yang belum ada. Selain khawatir dengan keterbatasan kuota internet, baterai juga dikhawatirkan. Karena apabila sedang menyimak pelajaran, lalu tiba-tiba baterai habis, kuota tiris, itu justru akan menurunkan semangat belajar baginya. Terlebih lagi bila tidak mempunyai uang saku untuk membeli kuota. Jangankan untuk menyimak, absen saja terkendala jaringan kadang kala.
  2. Menurut saya untuk waktu efektif, kalau untuk lamanya PPKT itu berlangsung bagus kalau untuk 2-3 bulan cukup ya dari mulai persiapan yaitu membuat proker, diantaranya jadwal mengajar, pembuatan RPP, sampai proses praktek mengajar nya itu berlangsung waktunya cukup. Tetapi kalau untuk waktu pada saat proses pembelajaran ataupun lamanya waktu di butuhkan untuk mengajar, kemarin itu kita di berikan waktu 30 menit. Jadi dari waktu 30 menit itu kita harus bisa mengupayakan agar beberapa ketrampialan mengajr itu harus bisa kita terapkan walaupun 30 menit itu sebenarnya tidak cukup, karena online kadang jaringan kurang bagus akhirnya kita harus mengulang-ngulang dalam penyampainyaan materi dan itu sngat merugikan. Dan menurut saya yang lebih efektif itu waktunya 40-45 menit.

3. Selain jaringan, kadang mahasiswa juga kurang bisa diajak bekerja sama seperti ketika sudah waktunya untuk praktek mengajar mereka belum ada atau belum aktif di zoom atau pun google meet oleh karena signal yang kurang bagus di tempat tinggalnya.



## Lampiran 8

### HASIL WAWANCARA PENELITIAN

Nama : M. Akbar Patty

Status : Mahasiswa PPKT Online Angkatan II

Hari/tanggal : Jumat, 6 Agustus 2021

Tempat : Kampus FITK IAIN Ambon

No	Pertanyaan dan Hasil Wawancara
1	<p>Bagaimana persepsi anda tentang keterampilan membuka dan menutup pelajaran PPL online saat mengajar?</p> <p>Untuk keterampilan membuka pembelajaran itu biasa-biasa saja tetap pada 9 dasar keterampilan guru, kita tetap terapkan tidak ada yang kurang dan tidak ada yang lebih namun terganbtung juga pada penerapan mahasiswa PPKT itu sendiri. Pada saat membuka pelajaran itu bukan hanya mengambil absen, berdoa dan menanyakan kabar tetapi juga sekarang dalam masa pandemi jadi kita memberikan nasehat untuk selalu menjaga jarak dan juga menerapkan beberapa prokol kesehatan yang sudah ditentukan. Untuk keterampilan menutup pembelajaran dengan memberikan kesimpulan dari materi yang sudah dipelajari dan saya memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah (PR) dan saya memberikan evaluasi berupa tanya jawab seputar materi guna memastikan pemahaman peserta didik dalam kegiatan pembelajaran</p>
2	<p>Bagaimana anda tentang keterampilan bertanya saat PPL online waktu mengajar?</p> <p>Untuk keterampilan bertanya, kita merefleksi materi yang telah kita berikan kemudian kita bertanya agar bisa membangkitkan semangat peserta didik, paling tidak ada materi yang harus kita berikan seperti kisi-kisi materi dalam bentuk pembelajaran</p>
3	<p>Bagaimana persepsi anda tentang keterampilan memberi penguatan PPL online saat mengajar?</p> <p>Untuk keterampilan memberikan penguatan sendiri tergantung pada keterampilan masing-masing mahasiswa PPKT itu sendiri karena untuk keterampilan setiap mahasiswa pasti berbeda, karena keterampilan seseorang terlahir dari gaya</p>

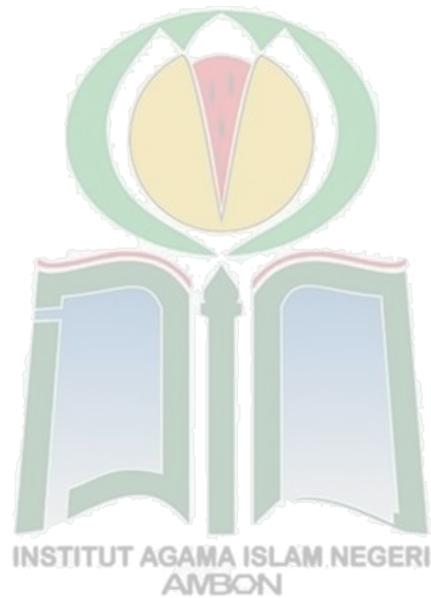
	pemaparan materi
4	<p>Bagaimana persepsi anda tentang keterampilan mengadakan variasi mahasiswa saat PPL online saat mengajar?</p> <p>Untuk keterampilan mengadakan variasi juga harus dilakukan karena semua itu yang berada di 9 dasar mengajar itu harus diterapkan semua tidak beda antara waktu sebelum covid dan waktu pandemic karena yang beda hanya jarak antara kita dengan siswa, kemudian untuk jumlah siswa juga dibatasi tetapi untuk penerapannya itu tidak berbeda. Untuk keterampilan mengadakan variasi karena kita PPKNya secara online jadi metode yang digunakan yaitu metode ceramah, tanya jawab, dan ada juga metode games dan itu dilakukan secara online dengan menggunakan aplikasi quizizz atau k-host</p>
5	<p>Bagaimana persepsi anda tentang keterampilan menjelaskan mahasiswa PPL online saat mengajar?</p> <p>Untuk keterampilan menjelaskan saya rasa ini bagus juga tetapi ada beberapa mahasiswa yang belum maksimal, dalam menjelaskan materinya mungkin karena belum siap atau terlalu mendadak tetapi kemarin itu ada yang bagus, ada juga yang kurang bagus karena pada saat menyampaikan materi ada yang melihat catatan ataupun ketika ada yang bertanya mereka harus mencari jawaban dulu di buku atau yang lainnya dan bahkan bingung sendiri</p>
6	<p>Bagaimana persepsi anda terkait keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil mahasiswa PPL online saat mengajar?</p> <p>Untuk membimbing diskusi kelompok kecil itu harus dibimbing sesuai dengan apa yang kita dapatkan dikampus atau dari pengalaman-pengalaman yang pernah kita lalui sesuai dengan materi serta kita mengarahkan siswanya untuk beradu argument</p>
7	<p>Bagaimana persepsi anda tentang keterampilan mengelola kelas mahasiswa PPL online saat mengajar?</p> <p>Untuk keterampilan mengelola kelas ini karena online jadi menjadi kendala juga ya tidak begitu bisa di terapkan ,tetapi tetap di usahakan agar kelas tetap kondusif dengan cara meminta teman” yang menjadi peserta didik untuk tenang pada saat penyampain materi atau yang lainnya. Pada saat pandemi ini, bagaimana kita mengolah kelas juga tidak efektif karena jumlahnya terbatas dan juga vberbatasi oleh jaringan</p>
8	<p>Bagaimana persepsi anda tentang keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan saat PPL online saat mengajar?</p>

Untuk membimbing diskusi kelompok kecil dan perorangan sendiri, tetap di kondisikan dengan keadaan saat itu juga ya, karena online. Tetapi dalam hal ini di buat diskusi untuk peserta PPKT yang tidak begitu aktif pada saat proses pembelajaran berlangsung, yaitu memfokuskan kepada anak” yang kurang aktif tadi baik itu bertanya kepada mereka ataupun meminta mereka bertanya kepada guru bterkait materi yang belum di pahami

- 9 Faktor pendukung apa saja dalam pelaksanaan praktek mengajar dalam PPL online?
  1. Sesuai dengan instruksi pemerintah serta dinas pendidikan terkait dan kampus IAIN Ambon khususnya Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, maka semua kegiatan pembelajaran (PPKT) yang dilakukan secara tatap muka di sekolah diubah dengan belajar secara daring berbasis online. Saya merasa lebih efektif karena agar terhindar dari covid 19 baik bagi diri saya, keluarga saya dan teman-teman saya serta para siswa.
  2. Efisiensi dalam pembelajaran daring yakni saya ketika diberi tugas sudah tentu dapat mengakses tugas yang dimaksud dan selain itu terdapat banyak dan beragam materi yang dapat dipelajari baik sebelum dan sesudah materi tersebut diajarkan serta materi tersebut dapat disimpan dengan mudah.
  3. Untuk faktor pendukung itu yang pertama penerapan materi yang disampaikan oleh mahasiswa PPKT online kami diberikan kuota pulsa internet untuk melakukan aktivitas PPKT sehingga kuota data tersebut kami gunakan untuk mencari bahan ajar karena semua itu merupakan faktor pendukung paling tidak ada praktik siswa yang dapat dilakukan seperti kita mengirim gambar dan kegiatan lainnya.
  4. Secara pribadi, pengetahuan saya dengan pembelajaran daring ini saya rasa ada perkembngan karena bila tidak ada covid-19 kita tatap muka dalam belajar namun dengan ketentuan belajar dari rumah karena adanya covid-19, maka saya selalu berupaya agar saya sebisa mungkin dapat memahami teknik informasi dan komunikasi (TIK) dengan baik dari sebelumnya ya minimal tau juga dan punya pengalaman tersendiri
- 10 Faktor penghambat apa saja dalam pelaksanaan praktek mengajar dalam PPL online?
  1. Komunikasi melalui media tidak seefektif komunikasi langsung, karena kekurangannya adalah tatap muka itu bisa menjelaskan secara lebih rinci, sementara lewat daring terkadang terkendala sinyal, gangguan jaringan ataupun kuota yang habis ataupun baterai HP yang tiba-tiba mati sehingga komunikasi dalam pembelajaran menjadi terputus atau terhenti.
  2. Untuk praktek mengajar online kita diberi waktu 10 menit untuk mengajar lewat aplikasi zoom setelah penyampain materi selama 10 menit itu, dengan beberapa metode salah satu diantaranya metode ceramah dan setelah itu materi yang telah disampaikan tadi bisa didiskusikan kembali di grup whatsapp secara daring. Karena tentu pada siswa yang hadir untuk kita mengajar juga, maka waktu yang diberikan dengan keadaan covid 19, waktunya menjadi lebih besar atau banyak dari pada waktu-waktu yang sebelum covid karena harus dimaklumi juga karena jaringan juga tidak memungkinkan jadi apa yang disampaikan menjadi tidak efektif. Paling tidak memerlukan waktu agar materi yang kita sampaikan itu dia

tertib untuk dipahami.

3. Kadang signalnya, kadang aplikasi yang ada di HP-nya tidak mendukung jaringan dan juga kurangnya antusias dari beberapa mahasiswa yang tidak merasa bahwa ini adalah suatu tanggung jawab yang memang sebagai seorang guru itu harusnya seperti ini loh. Ada yang hanya sekedar nampakan muka sebentar kemudian keluar dengan alasan jaringan.



## Lampiran 9

### HASIL WAWANCARA PENELITIAN

Nama : Saludin, S.Pd.I

Status : Guru Pamong PPKT Online SMA 13 Ambon

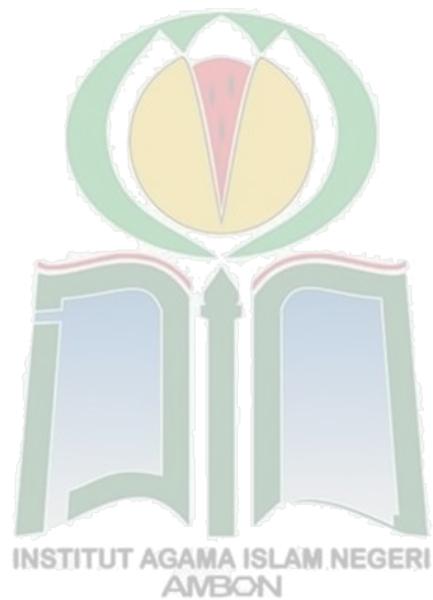
Hari/tanggal : Rabu, 4 Agustus 2021

Tempat : SMA 13 Ambon

No	Pertanyaan dan Hasil Wawancara
1	Bagaimana persepsi anda tentang keterampilan membuka dan menutup pelajaran mahasiswa PPL online Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Ambon saat mengajar?
	Cara membuka pelajaran mahasiswa secara keseluruhan bagus namun kurang maksimal. Pertama mereka memberi salam, menyapa siswa, absensi. Kemudian memberikan motivasi, arahan, menyampaikan tujuan, indikator, KD dan menyampaikan pentingnya materi yang mau dibahas. Mahasiswa dalam menutup pelajaran saya lihat ini relatif. Terkadang menutup pelajaran sesuai dengan yang mereka cantumkan dalam RPP, tapi terkadang juga mereka hanya memberikan penutup yang sangat singkat tidak lagi mengulang materi, penguatan, tidak lagi memberikan pertanyaan atau motivasi. Ini karena persoalan waktu saya lihat
2	Bagaimana anda tentang keterampilan bertanya mahasiswa PPL online Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Ambon saat mengajar?
	Kalau yang saya amati selama proses belajar mengajar terutama pada keterampilan bertanya terkadang memang masih sangat sedikit mahasiswa yang bisa bertanya atau menjawab pertanyaan tergantung dari mahasiswa PPKT bagaimana cara mereka untuk bisa memancing anak-anak untuk bertanya maupun menjawab. Sebagian sudah bisa melaksanakan, namun sebagian yang lainnya masih perlu bimbingan dan masih perlu dilatih
3	Bagaimana persepsi anda tentang keterampilan memberi penguatan mahasiswa PPL online Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Ambon saat mengajar?

	Mahasiswa dalam memberikan penguatan secara keseluruhan sudah cukup bagus karena ketika memberikan penguatan itu sambil mengulang pelajaran, baik pelajaran yang lalu atautkah pelajaran yang pada saat itu diajarkan
4	<p>Bagaimana persepsi anda tentang keterampilan mengadakan variasi mahasiswa saat PPL online Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Ambon saat mengajar?</p> <p>Masalah pergantian posisi, kemudian gerak badan dan mimik pada saat mengajar sudah bervariasi. Saya melihat ada beberapa orang yang memang sudah memahami bagaimana cara menghadapi peserta didik dalam kelas sehingga suasana menjadi tenang dan nyaman, namun di sisi lain masih perlu arahan dari guru model atau pembimbing. Kalau suaranya ada beberapa yang punya vokal yang mampu atau yang bisa menjadi guru. Mahasiswa PPKT dalam mengajar</p>
5	<p>Bagaimana persepsi anda tentang keterampilan menjelaskan mahasiswa PPL online Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Ambon saat mengajar?</p> <p>Mahasiswa bimbingan saya ada yang betul-betul menguasai materi dan bagus dalam memberikan penjelasan kepada peserta didik. Ada juga yang masih kurang menguasai materi dan belum begitu terstruktur cara penyampaian materinya. Bahkan ada mahasiswa bimbingan saya itu yang berkeringat, kurang percaya diri karena kurang persiapan dan kurang menguasai materinya akhirnya kayak gugup dan canggung ketika mengajar</p>
6	<p>Bagaimana persepsi anda terkait keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil mahasiswa PPL online Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Ambon saat mengajar?</p> <p>keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, tidak bisa langsung pada saat proses belajar karena di batasi waktu jugajadi lebih di bawa ke kelompok Whatsaap untuk di diskusikan kembali materi yang belum di pahami. Tetapi ketika ujian akhir PPKT itu kita bisa lah membuat diskusi perkelompok</p>
7	<p>Bagaimana persepsi anda tentang keterampilan mengelola kelas mahasiswa PPL online Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Ambon saat mengajar?</p> <p>Pengelolaan kelas yang dilakukan oleh para mahasiswa PPKT memang sangat kurang. Masih sangat kurang karena terkadang mereka masih bingung bagaimana cara untuk bisa memusatkan perhatian peserat didik, tapi setelah berulang beberapa pekan dan kami sudah berulang-ulang memberikan contoh dalam pembelajaran karena dilakukan saecara online</p>
8	<p>Bagaimana persepsi anda tentang keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan saat PPL online Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Ambon saat mengajar?</p>

Terkadang mahasiswa membimbing diskusi kelompok kecil dan perorangan sendiri, tetap di kondisikan dengan keadaan saat itu juga ya, karena online. Tetapi dalam hal ini di buat diskusi untuk peserta PPKT yang tidak begitu aktif pada saat proses pembelajaran berlangsung, yaitu memfokuskan kepada anak” yang kurang aktif tadi baik itu bertanya kepada mereka. Ketika menggunakan ini saya lihat itu bagus sekali



## Lampiran 10

### HASIL WAWANCARA PENELITIAN

Nama : Aminuddin, S.Pd

Status : Guru Pamong PPKT Online SMP Negeri 14 Ambon

Hari/tanggal : Rabu 6 Agustus 2021

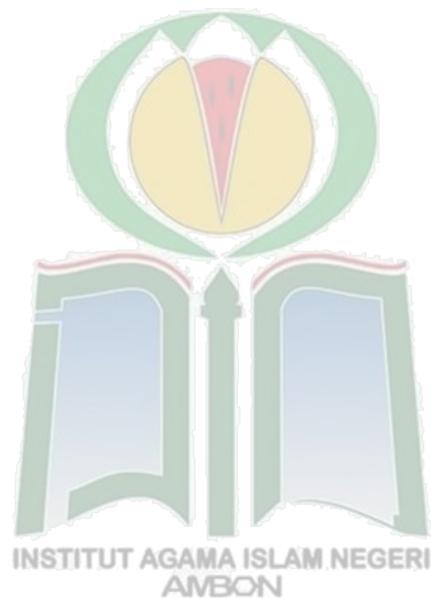
Tempat : SMP Negeri 14 Ambon

No	Pertanyaan dan Hasil Wawancara
1	<p>Bagaimana persepsi anda tentang keterampilan membuka dan menutup pelajaran mahasiswa PPL online Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Ambon saat mengajar?</p> <p>Dalam membuka pelajaran itu mahasiswa memulai dari salam, berdoa, mengabsen, menyampaikan tujuan secara garis besar, apersepsi, dan memberikan motivasi itu sudah bagus sekali. Menutup pembelajarannya kadang tidak sesuai dengan apa yang mereka tulis dalam RPP. Kadang langsung saja 'Sampai di sini dulu pembelajaran kita pada hari ini. Minggu depan kita akan ketemu lagi.' Padahal ada beberapa langkah-langkah dalam menutup pembelajaran itu. Jadi menurut saya mahasiswa masih perlu memperbaiki". Mahasiswa dalam menutup pelajaran sesuai dengan apa yang sudah dicontohkan. Sebagian besar mahasiswa sudah memahami dan melaksanakan tergantung dengan metode dan cara mereka untuk menarik simpati dari peserta didik. Namun secara umum dan secara keseluruhan para mahasiswa PPKT sudah bisa menutup pelajaran.</p>
2	<p>Bagaimana anda tentang keterampilan bertanya mahasiswa PPL online Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Ambon saat mengajar?</p> <p>Mahasiswa dalam memberikan pertanyaan kepada mahasiswa lainnya selaku peserta didik sesuai dengan materi yang telah diajarkan dan cukup menarik perhatian peserta didik, dan pertanyaan sudah ada juga di dalam RPP maupun di <i>slide powerpoint</i>, tinggal ditanyakan kepada peserta didik namun terkadang pertanyaan tersebut kurang mengarah pada indikator pembelajaran yang hendak dicapai</p>
3	<p>Bagaimana persepsi anda tentang keterampilan memberi penguatan mahasiswa PPL online Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Ambon saat mengajar?</p>

	Mahasiswa saya dalam memberikan penguatan cukup lumayan, rata-rata bagus. Mahasiswa biasanya memberikan pujian, tepuk tangan, bahkan ada yang memberikan hadiah
4	<p>Bagaimana persepsi anda tentang keterampilan mengadakan variasi mahasiswa saat PPL online Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Ambon saat mengajar?</p> <p>Dalam penggunaan media yang saya saksikan selama pembelajaran PPKT di tahun 2021 ini, media yang digunakan itu masih kurang bervariasi dibandingkan dengan anak pamong saya di tahun 2019. Jadi mereka itu tetap menggunakan media terkadang menggunakan HP, laptop ataupun NB saja</p>
5	<p>Bagaimana persepsi anda tentang keterampilan menjelaskan mahasiswa PPL online Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Ambon saat mengajar?</p> <p>Cara mahasiswa menjelaskan itu sudah bagus. Saya melihat mereka ada yang memakai media dalam menjelaskan, ada yang menggunakan media guntingan kertas kemudian mereka menjelaskan, namun masih ada di antara mahasiswa PPKT yang masih kurang di bidang penguasaan materi. Jadi kalau misalnya menguasai materi dengan bagus itu, bisa menjelaskan dengan baik. Tetapi ada juga yang penguasaan materinya bagus tetapi memang keterampilannya untuk menjelaskan pelajaran itu kurang. Ada di antara mahasiswa itu yang ketika sudah berada di depan kelas itu grogi sampai-sampai semua konsep yang ada di kepalanya ini hilang, jadinya agak kurang di dalam hal menyampaikan sesuatu. Penguasaan materi mahasiswa PPKT sudah cukup bagus, mereka sudah kreatif dengan berbagai metode serta media yang dipergunakan. Adapun dari cara penjelasannya mereka juga bervariasi dan penjelasan terkait materi sudah cukup bagi mahasiswa praktikan</p>
6	<p>Bagaimana persepsi anda terkait keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil mahasiswa PPL online Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Ambon saat mengajar?</p> <p>Dalam pembelajaran online kurang begitu maksimal, karena kita tidak melakukan diskusi secara langsung, melalui online dan juga dibatasi oleh waktu untuk keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, karena ini online diskusinya itu dilakukan di whatapp dan kadang-kadang tidak kondusif juga karena ada beberapa pertanyaan terlewatkan atau tidak direspon</p>
7	<p>Bagaimana persepsi anda tentang keterampilan mengelola kelas mahasiswa PPL online Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Ambon saat mengajar?</p> <p>Mahasiswa belum maksimal dalam mengelola kelas. Katakanlah nilainya masih standar karena mereka juga belum menguasai dirinya, belum menguasai dinamika kelas karena dimaklumi hal ini PPKT dilakukan secara online sehingga peserta didik tidak terlihat secara tatap muka</p>
8	<p>Bagaimana persepsi anda tentang keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan saat PPL online Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Ambon saat</p>

mengajar?

Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan kami sebagai mahasiswa PPKT online hanya melakukan pembelajaran atau mengajar pada saat proses pembelajaran itu berlangsung saja, tetapi dalam hal ini, untuk teman-teman yang lain yang belum memahami apa yang pemateri sampaikan atau mahasiswa PPKT yang berperan sebagai guru menjelaskan berusaha untuk memberikan pemahaman dengan baik kepada peserta didik



## Lampiran 11

### HASIL WAWANCARA PENELITIAN

Nama : Dr. Hj. St. Juaeda, M.Pd.I

Status : DPL Mahasiswa PPKT Online FITK IAIN Ambon

Hari/tanggal : Senin, 6 Desember 2021

Tempat : Kampus FITK IAIN Ambon

No	Pertanyaan dan Hasil Wawancara
1	Bagaimana persepsi anda tentang keterampilan membuka dan menutup pelajaran mahasiswa PPL online Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Ambon saat mengajar?
	Menurut ibu, kemampuan mahasiswa PPKT dalam mengaplikasikan 8 keterampilan dasar mengajar memang belum optimal, karena saya melihat bahwa ada beberapa kekurangan, yang pertama terbatas, yang menjadi siswa juga mahasiswanya sendiri, kemudian terbatas waktu, tidak bisa benar-benar mengaplikasikan sebagaimana pada waktu-waktu normal. Kemudian yang kedua pada saat melakukan aktifitas pembelajaran, secara daring menggunakan aplikasi <i>google meet</i> , dan juga ada beberapa mahasiswa yang belum bisa memaksimalkan menggunakan walaupun menggunakan satu tapi belum maksimal. Untuk keterampilan membuka, mahasiswa rata-rata sudah bisa karena memberikan apresepsi saya yakin semua sudah bisa melakukan walalupun mungkin di penutup kadang mahasiswa belum menyempatkan untuk melakukan evaluasi, kemudian menyimpulkan materi inti, tapi unbtuk hal-hal awal saya yakin mahasiswa melakukan walaupun belum sempurna memenuhi untuk semua indikator keterampilan mengajar
2	Bagaimana anda tentang keterampilan bertanya mahasiswa PPL online Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Ambon saat mengajar?
	Untuk keterampilan bertanya saya lihat belum maksimal, karena ada beberapa mahasiswa kadang mengajukan pertanyaan pun tidak tertuju pada bagaimana sebenarnya indikator-indikator pada keterampilan bertanya itu sendiri
3	Bagaimana persepsi anda tentang keterampilan memberi penguatan mahasiswa PPL

	online Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Ambon saat mengajar?
	Terkait dengan keterampilan memberikan penguatan, saya melihat kemarin tidak semua mahasiswa melakukan keterampilan memberikan penguatan, hanya ada beberapa saja itupun belum maksimal dan harus dibenahi agar kelak mereka menjadi guru kelak ada penguatan yang diberikan kepada peserta didik baik sebelum dan setelah pembelajaran berlangsung agar peserta didik dapat mengingat materi dengan baik
4	Bagaimana persepsi anda tentang keterampilan mengadakan variasi mahasiswa saat PPL online Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Ambon saat mengajar?
	Untuk keterampilan mengadakan variasi saya belum melihat kemarin semuanya belum muncul, masih minim sekaligus ntuk keterampilan mengadakan variasi karena terbatas oleh waktu atau mungkin mereka belum tau dengan keterampilan mengadakan variasi itu sendiri
5	Bagaimana persepsi anda tentang keterampilan menjelaskan mahasiswa PPL online Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Ambon saat mengajar?
	Terkait dengan keterampilan menjelaskan, ada beberapa yang harus benar-benar paham materinya, paham konsepnya, karena ketika tidak memahami konsep bagaimana dia bisa menjelaskan materi-materi yang dia sendiri bawakan. Kemarin dari beberapa ada yang sudah sistematis, ada juga yang loncat-loncat, saya sendiri tidak tahu penyebab hal itu apa mungkin karena ujian, nerves, atau mungkin kemampuan untuk menjelaskan, mungkin materinya kurang dikuasai dengan baik sehingga mereka tidak menjelaskan secara sistematis terkait dengan materi-materi yang disampaikan
6	Bagaimana persepsi anda terkait keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil mahasiswa PPL online Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Ambon saat mengajar?
	Untuk keterampilan membimbing diskusi kelompok ini, kemarin belum terlihat dari mahasiswa PPKT online itu sendiri karena proses pembelajaran dilakukan secara online sehingga aktivitas pembelajaran lebih terfokus kepada media sebagai sumber belajar dalam hal ini media yang dimaksudkan adalah HP, laptop maupun komputer sehingga kegiatan seperti diskusi kelompok itu kurang terlihat dan kalau misalakan PPKT ini dilaksanakan secara tatap muka ya pasti adalah kegiatan bimbingan diskusi kelompok kecil itu
7	Bagaimana persepsi anda tentang keterampilan mengelola kelas mahasiswa PPL online Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Ambon saat mengajar?

Keterampilan mengelola kelas ini dalam PPKT online menjadi kendala karena menurut ibu, waktu dalam satu kali pertemuan, satu kali pertemuan itu berapa jam pelajaran, kalau mungkin di SMP satu kali pertemuan itu 1x40 menit, berarti kalau misalnya pada mata pelajaran PAI 3 jam pelajaran berarti 3x40 menit jadi disesuaikan dengan waktu mata pelajaran disekolah, kalau hanya 20 menit, 15 menit, saya yakin tidak bisa. Jadi secara online ini palingan mengarahkan mahasiswa untuk sebisa mungkin mengelola waktu dengan baik pada saat proses pembelajaran berlangsung

- 8 Bagaimana persepsi anda tentang keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan saat PPL online Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Ambon saat mengajar?

Untuk keterampilan ini sendiri kemarin belum terlihat dari mahasiswa PPKT online itu sendiri karena proses pembelajaran dilakukan secara online sehingga aktivitas pembelajaran lebih terfokus kepada media sebagai sumber belajar dalam hal ini media yang dimaksudkan adalah HP, laptop maupun komputer sehingga kegiatan seperti diskusi kelompok itu kurang terlihat dan kalau misalkan PPKT ini dilaksanakan secara tatap muka ya pasti adalah kegiatan bimbingan diskusi kelompok kecil itu

- 9 Faktor pendukung dalam pelaksanaan praktek mengajar dalam PPL online Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Ambon?

Untuk faktor pendukung sebenarnya mahasiswa itu sendiri mendukung, ada kemauan, difasilitasi kuota internet, tepat strategi karena ini pembelajaran online, kesiapan mahasiswa itu sendiri bagaimana ketika akan melakukan praktek

- 10 Faktor penghambat dalam pelaksanaan praktek mengajar dalam PPL online Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Ambon?

Untuk penghambatnya itu sinyal yang kurang bagus, fasilitas tidak mumpuni namun semua dikembalikan kepada mahasiswanya itu sendiri apakah mahasiswa itu mampu atau berpuru-pura tidak mampu

Lampiran 12

DOKUMENTASI PENELITIAN



Foto 1. Gedung Jurusan Pendidikan Agama Islam FITK IAIN Ambon



Foto 2. Panapan nama Jurusan Pendidikan Agama Islam FITK IAIN Ambon



Foto 3. Struktur organisasi Jurusan Pendidikan Agama Islam FITK IAIN Ambon

**PERPUSTAKAAN PRODI PAI FITK IAIN AMBON**  
Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Library Management System

**CARI**  
masukkan satu atau lebih kata kunci dari

**ALUR HUBUNGAN MAHASISWA-DOSEN**

**ETIKA MENGHUBUNGI DOSEN MENGGUNAKAN TELEPON GENDANG**

1. PERHATIKAN WAKTU: Perhatikan waktu panggilan dosen, hindari menelepon saat istirahat atau waktu beribadah.
2. PENGHANTARAN BUKLA: Greeting dengan yang sopan, baik dengan salam "Bismillah" atau "Assalamualaikum".
3. PERHALAKAN SUARA: Gunakan suara yang rendah dan sopan.
4. MENYINGKAPAN SALAM: Menyampaikan salam dengan baik.
5. PAKAI KATA PERHONJAN: Hindari kata-kata yang kasar, kasar, atau kasar.
6. TO THE POINT: Tanyakan pertanyaan yang jelas dan singkat.
7. TIDAK MEMAKAI SOK SMART: Hindari sikap sok pintar atau sok tahu.
8. AKHIRI DENGAN UCAPAN TERIMA KASIH: Ucapkan terima kasih setelah selesai berbicara.

Foto 4. Perpustakaan online dan alur hubungan mahasiswa-dosen Jurusan Pendidikan Agama Islam FITK IAIN Ambon

Foto 5. Wawancara dengan bapak Aminuddin, S.Pd Guru SMPN 14 Ambon, pamong PPKT online angkatan I FITK IAIN Ambon



Foto 6. Wawancara dengan bapak Saludin, S.Pd.I Guru SMAN 13 Ambon, pamong PPKT online angkatan II FITK IAIN Ambon



Foto 7. Wawancara dengan Yayu La Adni, Mahasiswa PPKT Online Program Studi PAI Angkatan II



Foto 8. Wawancara dengan M. Akbar Patty, Mahasiswa PPKT Online Program  
Studi PAI Angkatan I



Foto 9. Wawancara dengan Rafli, Mahasiswa PPKT Online  
Program Studi PAI Angkatan II



Foto 10. Wawancara dengan ibu Dr. Hj. St. Jumaeda, M.Pd.I

selaku DPL PPKT Online pada FITK IAIN Ambon



Foto 11. Wawancara dengan bapak Dr. Samad Umarella, M.Pd  
mantan Dekan FITK IAIN Ambon



Foto 12. Wawancara dengan bapak Abajaidun Mahulau, M.Biotech  
selaku sekretaris PPKT Online pada FITK IAIN Ambon

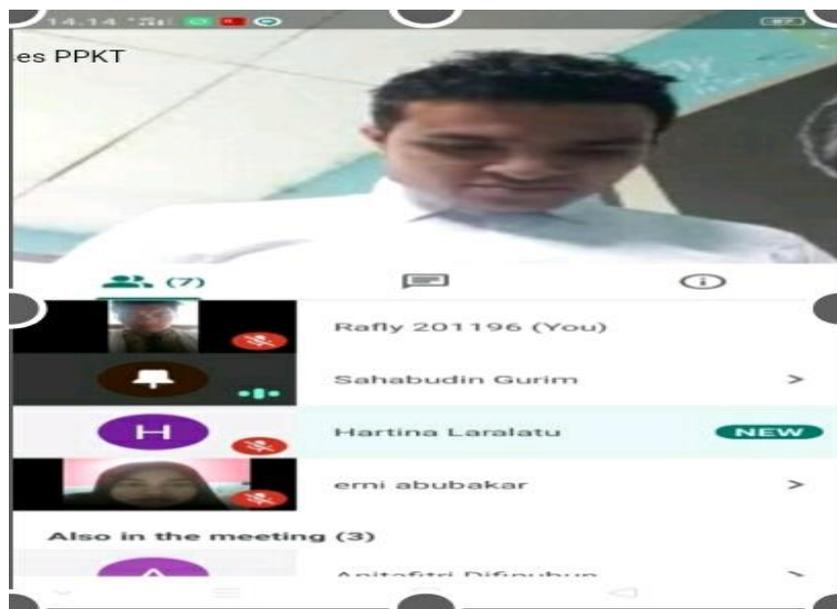
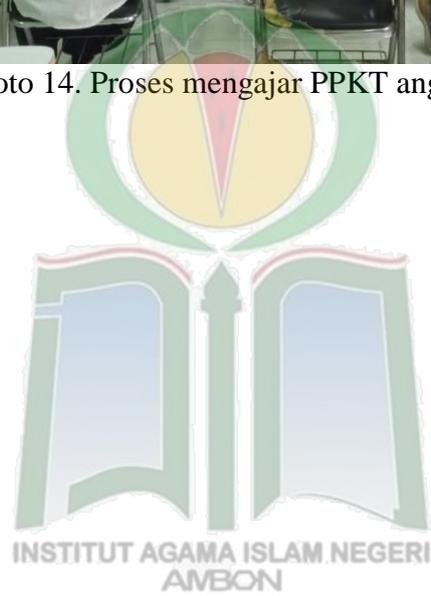


Foto 13. Proses mengajar mahasiswa PPKT online angkatan I



Foto 14. Proses mengajar PPKT angkatan II





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Tamizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas Ambon 97128  
Telp. (0911) 3823811 Website : www.filtk.iainambon.ac.id Email: tarbiyah.ambon@gmail.com

Nomor : B-571 /In.09/4/4-a/PP.00.9/07/2021  
Lamp. : -  
Perihal : Izin Penelitian

06 Juli 2021

Yth. Rektor IAIN Ambon  
di  
Tempat

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Sehubungan dengan penyusunan skripsi "Perpepsi Mahasiswa PPKT Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon terhadap PPKT Online pada angkatan 1 dan 2 tahun 2020" oleh :

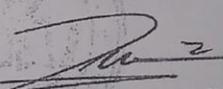
Nama : Wa Aida  
NIM : 160301142  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Semester : X (Sepuluh)

kami menyampaikan permohonan izin penelitian atas nama mahasiswa yang bersangkutan di Kampus IAIN Ambon terhitung mulai tanggal 08 Juli s.d. 08 Agustus 2021.

Demikian surat kami, atas bantuan dan perkenannya disampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Dekan,

  
Dr. Ridhwan Latuapo, M.Pd.I

Tembusan:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon;
2. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam;
3. Yang bersangkutan untuk diketahui.



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON  
Jl. Dr. H. Tarmizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas - Ambon 97128  
Telp. (0911) 344816 - Fax. (0911) 344315 Email :research\_ainambon@yahoo.co.id

Nomor : B-571/In.09/1/1-d/PP.00.9/07/2021  
Lampiran : -  
Perihal : Izin Penelitian

Ambon, 22 Juli 2021

Kepada Yth ;  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Assalamu'alikum Wr.Wb

Menindaklanjuti surat Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon, Nomor; B-571/In.09/4/4-a/PP.00.9/07/2021 tanggal 6 Juli 2021, perihal Permohonan Izin Penelitian terhadap mahasiswa:

Nama : Wa Aida  
NIM : 160301142  
Semester /Prodi : X (Sepuluh) / Pendidikan Agama Islam  
Judul Penelitian : "Persepsi Mahasiswa PPKT Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon Terhadap PPKT On Line Pada Angkatan I dan 2 Tahun 2020"  
Lokasi Penelitian : Kampus IAIN Ambon  
Waktu Penelitian : 8 Juli 2021 s/d 8 Agustus 2021

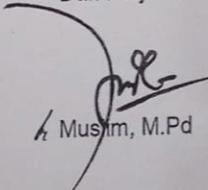
Dengan ini kami menyetujui dan mengizinkan kegiatan penelitian mahasiswa tersebut dalam rangka penyelesaian Skripsi sebagai tugas akhir studi dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Menjunjung tinggi Etika, Moral dan Budaya Akademik Perguruan Tinggi
2. Mentaati semua ketentuan/Peraturan yang berlaku serta memperhatikan keamanan dan ketertiban umum
3. Melaporkan hasil kegiatan penelitian setelah selesai pelaksanaan penelitian sesuai waktu yang ditentukan

Demikian surat Izin Penelitian ini dibuat dan diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Wassalamu'alikum Wr.Wb

an. Kepala Biro AUAK,  
Kabag Akademik, Kemahasiswaan  
Dan Kerjasama

  
Musim, M.Pd

Tembusan Yth ;  
- Rektor sebagai laporan  
- Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam  
- Mahasiswa bersangkutan  
- Arsip